



EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF



EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF

IKUTI GRATIS
EFSET

Tes Bahasa
Inggris standar EF
www.efset.org

DAFTAR ISI

- 04 Ringkasan
- 06 Peringkat EF EPI 2016
- 08 Kelompok Kecakapan EF EPI
- 10 Bahasa Inggris, Ekonomi, dan Kualitas Hidup
- 12 Bahasa Inggris dan Inovasi
- 14 Bahasa Inggris dan Teknologi
- 17 Profil Regional
- 18 Eropa
- 22 Asia
- 26 Amerika Latin
- 30 Timur Tengah dan Afrika Utara
- 35 Kesimpulan
- 36 Lampiran A: Tentang Indeks
- 38 Lampiran B: Skor Negara EF EPI
- 40 Lampiran C: Tingkat CEFR dan Pernyataan Kesanggupan
- 41 Lampiran D: Referensi Pilihan
- 42 EFSET: Inovasi dalam Penilaian Bahasa

RINGKASAN

Mulai dari eksekutif hingga wiraswasta, programmer hingga pegawai negeri, hampir setiap profesional mendapatkan akses ke beragam sumber daya dan kesempatan dengan menguasai bahasa Inggris. Di dunia yang menjadikan integrasi sebagai norma, bahasa Inggris telah menjadi media komunikasi lintas budaya bagi semakin banyak orang dalam berbagai situasi yang semakin beragam. Tak ada keterampilan lain selain kecakapan menulis dan membaca yang memiliki potensi meningkatkan efisiensi dan pendapatan bagi begitu banyak orang. Dampak bahasa Inggris pada ekonomi global tak dapat dipungkiri.

Selama dekade terakhir, EF Education First (EF) telah menguji kemampuan bahasa Inggris jutaan orang dewasa di seluruh dunia. Setiap tahun, EF menerbitkan Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF (EF EPI), suatu tolok ukur dunia untuk mengukur dan memantau kecakapan bahasa Inggris orang dewasa dari waktu ke waktu. EF EPI menjadi topik tambahan pada diskusi yang sedang berlangsung tentang pentingnya bahasa Inggris di dunia saat ini.

EF EPI edisi keenam ini memeringkat 72 negara dan wilayah berdasarkan data tes dari lebih dari 950.000 orang dewasa yang mengikuti tes Bahasa Inggris online kami pada tahun 2015. Bagian pertama dari laporan ini membahas hubungan antara bahasa Inggris dan berbagai indikator ekonomi dan sosial, termasuk kemampuan menghasilkan pendapatan, inovasi, dan koneksi. Bagian kedua mempelajari posisi bahasa Inggris di empat wilayah dunia yang berbeda — Eropa, Asia, Amerika Latin, serta Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA) — juga membahas tantangan dan peluang yang dialami negara-negara di wilayah ini saat mereka berusaha mengembangkan tenaga kerja berbahasa Inggris.

Sorotan dari temuan tahun ini meliputi:

- Kecakapan bahasa Inggris di Eropa merupakan yang terkuat di dunia dengan selisih yang lebar, sementara negara-negara Eropa Utara menduduki posisi lima besar dalam indeks tahun ini.
- Untuk pertama kalinya, sebuah negara Asia, Singapura, berada di kelompok kecakapan tertinggi. Malaysia dan Filipina juga berada di 15 negara teratas di seluruh dunia.
- Meskipun penurunannya sedikit, Amerika Latin adalah satu-satunya wilayah dengan tingkat kecakapan rata-rata yang menurun dalam satu tahun terakhir.
- Negara-negara di Timur Tengah dan Afrika Utara secara merata berada di kelompok kecakapan terendah, dan di sebagian besar negara MENA, kecakapan bahasa Inggris tidak meningkat.
- Wanita berbicara bahasa Inggris lebih baik daripada pria hampir di semua negara dan kelompok usia. Temuan ini konsisten di semua edisi EF EPI.
- Dewasa muda berusia 18-25 memiliki kecakapan bahasa Inggris paling kuat di seluruh dunia, meskipun beberapa negara memiliki tren nasional yang sangat berbeda.
- Cakupan kecakapan bahasa Inggris lebih luas dari yang pernah kami temukan sebelumnya. Baik Asia maupun Eropa memiliki setidaknya satu negara di masing-masing lima kelompok kecakapan.

PERINGKAT EF EPI 2016

KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

KECAKAPAN SANGAT TINGGI

| | |
|---------------|-------|
| 01 Belanda | 72,16 |
| 02 Denmark | 71,15 |
| 03 Swedia | 70,81 |
| 04 Norwegia | 68,54 |
| 05 Finlandia | 66,61 |
| 06 Singapura | 63,52 |
| 07 Luksemburg | 63,20 |

KECAKAPAN TINGGI

| | |
|------------------|-------|
| 08 Austria | 62,13 |
| 09 Jerman | 61,58 |
| 10 Polandia | 61,49 |
| 11 Belgia | 60,90 |
| 12 Malaysia | 60,70 |
| 13 Filipina | 60,33 |
| 14 Swiss | 60,17 |
| 15 Portugal | 59,68 |
| 16 Republik Ceko | 59,09 |
| 17 Serbia | 59,07 |
| 18 Hongaria | 58,72 |
| 19 Argentina | 58,40 |
| 20 Rumania | 58,14 |

KECAKAPAN MENENGAH

| | |
|---------------------------|-------|
| 21 Slovakia | 57,34 |
| 22 India | 57,30 |
| 23 Republik Dominika | 57,24 |
| 24 Bulgaria | 56,79 |
| 25 Spanyol | 56,66 |
| 26 Bosnia dan Herzegovina | 56,17 |
| 27 Korea Selatan | 54,87 |
| 28 Italia | 54,63 |
| 29 Prancis | 54,33 |
| 30 Hong Kong | 54,29 |
| 31 Vietnam | 54,06 |
| 32 Indonesia | 52,94 |
| 33 Taiwan | 52,82 |

KECAKAPAN RENDAH

| | |
|--------------------|-------|
| 34 Rusia | 52,32 |
| 35 Jepang | 51,69 |
| 36 Uruguay | 51,63 |
| 37 Makau | 51,36 |
| 38 Kosta Rika | 51,35 |
| 39 Tiongkok | 50,94 |
| 40 Brasil | 50,66 |
| 41 Ukraina | 50,62 |
| 42 Chili | 50,10 |
| 43 Meksiko | 49,88 |
| 44 Maroko | 49,86 |
| 45 Peru | 49,83 |
| 46 Uni Emirat Arab | 49,81 |
| 47 Ekuador | 49,13 |
| 48 Pakistan | 48,78 |

KECAKAPAN SANGAT RENDAH

| | |
|---------------|-------|
| 49 Kolombia | 48,41 |
| 50 Panama | 48,08 |
| 51 Turki | 47,89 |
| 52 Tunisia | 47,70 |
| 53 Guatemala | 47,64 |
| 54 Kazakhstan | 47,42 |
| 55 Mesir | 47,32 |
| 56 Thailand | 47,21 |
| 57 Azerbaijan | 46,90 |
| 58 Sri Lanka | 46,58 |
| 59 Qatar | 46,57 |
| 60 Venezuela | 46,53 |

KELOMPOK KECAKAPAN EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF membagi negara dan wilayah yang disurvei ke dalam lima kelompok kecakapan, mulai dari Sangat Tinggi hingga Sangat Rendah. Kelompok kecakapan ini mempermudah dalam mengidentifikasi negara-negara dengan tingkat keterampilan yang sama dan untuk membuat perbandingan antara dan di dalam wilayah. Dalam bagan di halaman berikut, kami memberikan contoh tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh individu pada masing-masing kelompok kecakapan. Pilihan tugas-tugas ini memang tidak menyeluruh, namun bisa menjadi referensi yang berguna untuk memahami seberapa jauh kecakapan di masing-masing kelompok.

Penting untuk diingat bahwa kelompok kecakapan suatu negara hanya menunjukkan tingkat "menengah" orang yang disurvei di negara tersebut. EF EPI berusaha membandingkan negara dan wilayah, sehingga mengabaikan kekuatan dan kelemahan individu.

TENTANG KELOMPOK KECAKAPAN EF EPI

Kelompok kecakapan EF EPI mempermudah dalam mengidentifikasi negara-negara yang memiliki tingkat keterampilan yang sama serta untuk membuat perbandingan antara dan di dalam wilayah. Tugas yang tercantum untuk setiap kelompok kecakapan menunjukkan sebagian keterampilan yang seharusnya dicapai oleh individu di setiap tingkat. Negara yang tercantum adalah tiga negara teratas dari masing-masing kelompok. EF EPI hanya menyurvei negara dan wilayah yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu.

KECAKAPAN SANGAT TINGGI

BELANDA
DENMARK
SWEDIA

SAMPEL TUGAS

- ✓ Menggunakan bahasa bermuansa dan tepat dalam situasi sosial
- ✓ Membaca teks tingkat lanjut dengan mudah
- ✓ Menegosiasi kontrak dengan penutur asli bahasa Inggris

KECAKAPAN TINGGI

AUSTRIA
JERMAN
POLANDIA

- ✓ Melakukan presentasi di tempat kerja
- ✓ Memahami acara TV
- ✓ Membaca koran

KECAKAPAN MENENGAH

SLOVAKIA
INDIA
REPUBLIK DOMINIKA

- ✓ Berpartisipasi dalam pertemuan mengenai bidang keahlian yang dikuasai
- ✓ Memahami lirik lagu
- ✓ Menulis email profesional mengenai hal yang sudah dikenal

KECAKAPAN RENDAH

RUSIA
JEPANG
URUGUAY

- ✓ Bepergian di negara berbahasa Inggris sebagai wisatawan
- ✓ Melakukan obrolan ringan dengan rekan kerja
- ✓ Memahami email sederhana dari rekan kerja

KECAKAPAN SANGAT RENDAH

KOLOMBIA
PANAMA
TURKI

- ✓ Memperkenalkan diri secara singkat (nama, umur, negara asal)
- ✓ Memahami tanda-tanda sederhana
- ✓ Memberi petunjuk arah sederhana kepada pelancong asing

BAHASA INGGRIS, EKONOMI, DAN KUALITAS HIDUP

PERUBAHAN PERAN BAHASA INGGRIS

Bahasa Inggris pertama kali menyebar sebagai bahasa perdagangan internasional dan diplomasi di bawah Kerajaan Britania, kemudian selama perluasan ekonomi Amerika Serikat pascaperang. Di banyak negara, bahasa Inggris telah menggantikan bahasa Prancis sebagai lambang masyarakat kelas atas yang terdidik.

Globalasi, urbanisasi, dan Internet telah mengubah peran bahasa Inggris secara dramatis dalam 20 tahun terakhir. Dewasa ini, kecakapan berbahasa Inggris tidak lagi dikaitkan dengan kaum elit dan tidak lagi dihubungkan secara erat dengan negara Amerika Serikat atau Inggris seperti di masa lalu. Sebagai gantinya, kini bahasa Inggris telah menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh seluruh tenaga kerja, seperti yang terjadi pada transformasi melek huruf dalam dua abad terakhir, dari hak istimewa kaum elit menjadi kebutuhan dasar bagi warga negara yang berpendidikan. Seperti pada kecakapan membaca dan menulis, kemampuan berbahasa Inggris menciptakan peluang, menentukan kelayakan kerja, dan memperluas wawasan.

SIKLUS POSITIF

Hubungan antara kecakapan bahasa Inggris dengan Pendapatan Bersih Nasional per kapita Disesuaikan (Bagan A) menunjukkan siklus yang positif. Peningkatan kecakapan bahasa Inggris berhubungan dengan kenaikan gaji, yang kemudian dapat membuat pemerintah dan individu berinvestasi lebih banyak dalam pelatihan bahasa Inggris. Di banyak negara, kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi berhubungan dengan tingkat pengangguran yang rendah di antara kaum muda. Dengan demikian, bahasa Inggris merupakan kunci bagi perkembangan ekonomi suatu negara.

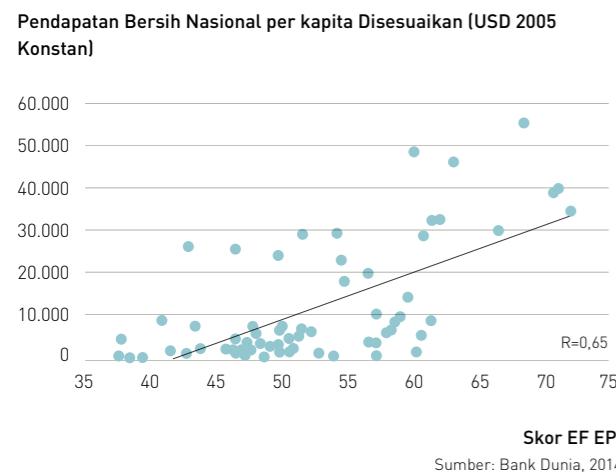
BAHASA INGGRIS MEMPERMUDAH BISNIS
Negara dan perusahaan yang ingin menarik investasi dan perdagangan asing, serta merangsang pertumbuhan kewirausahaan, telah mengenali pentingnya bahasa Inggris dalam menciptakan lingkungan ramah usaha. Semakin banyak perusahaan yang berkantor pusat di negara non-berbahasa Inggris (misalnya, Rakuten, Renault, dan Samsung) telah menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa korporat mereka.

Indeks kualitas hidup, seperti Indeks Pembangunan Manusia (Bagan B), berkorelasi positif dengan EF EPI. Indeks Pembangunan Manusia mengukur pencapaian pendidikan, harapan hidup, tingkat melek huruf, dan standar hidup. Sejumlah negara memiliki kecakapan bahasa Inggris rendah atau menengah dan tingkat pembangunan yang tinggi. Meski begitu, seluruh negara dengan Kecakapan Tinggi dan Sangat Tinggi dinilai sebagai "Pembangunan Manusia Sangat Tinggi" di HDI.

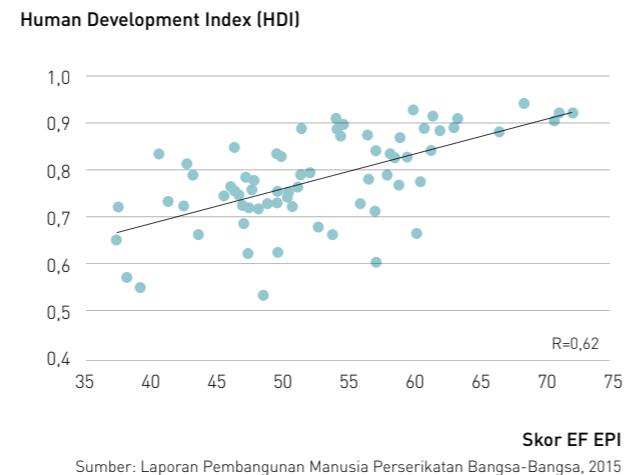
BAHASA INGGRIS SEBAGAI KETERAMPILAN YANG SANGAT PENTING

Bukti yang disajikan dalam laporan ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris telah menjadi suatu keterampilan inti. Dengan demikian, bahasa Inggris telah seharusnya diajarkan dan diujikan pada tingkat setara dengan keterampilan membaca dalam bahasa ibu dan matematika. Mengingat semakin berkembangnya keutamaan bahasa Inggris dalam 20 tahun terakhir, pengetahuan yang kuat dari bahasa ini akan menjadi semakin penting ketika remaja memasuki lapangan kerja pada saat ini.

BAGAN A: BAHASA INGGRIS DAN PENDAPATAN

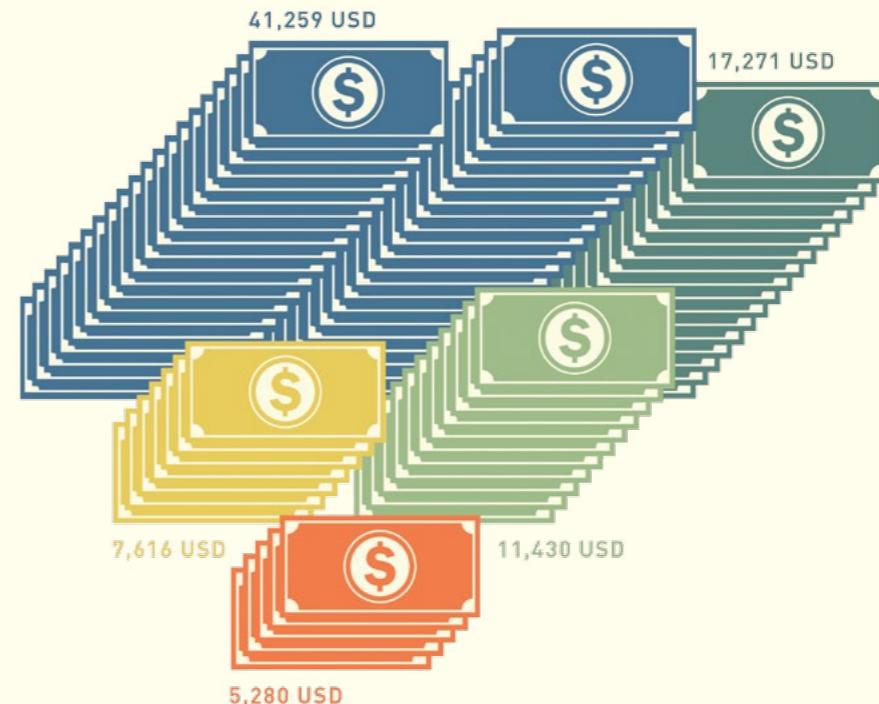


BAGAN B: BAHASA INGGRIS DAN KUALITAS HIDUP



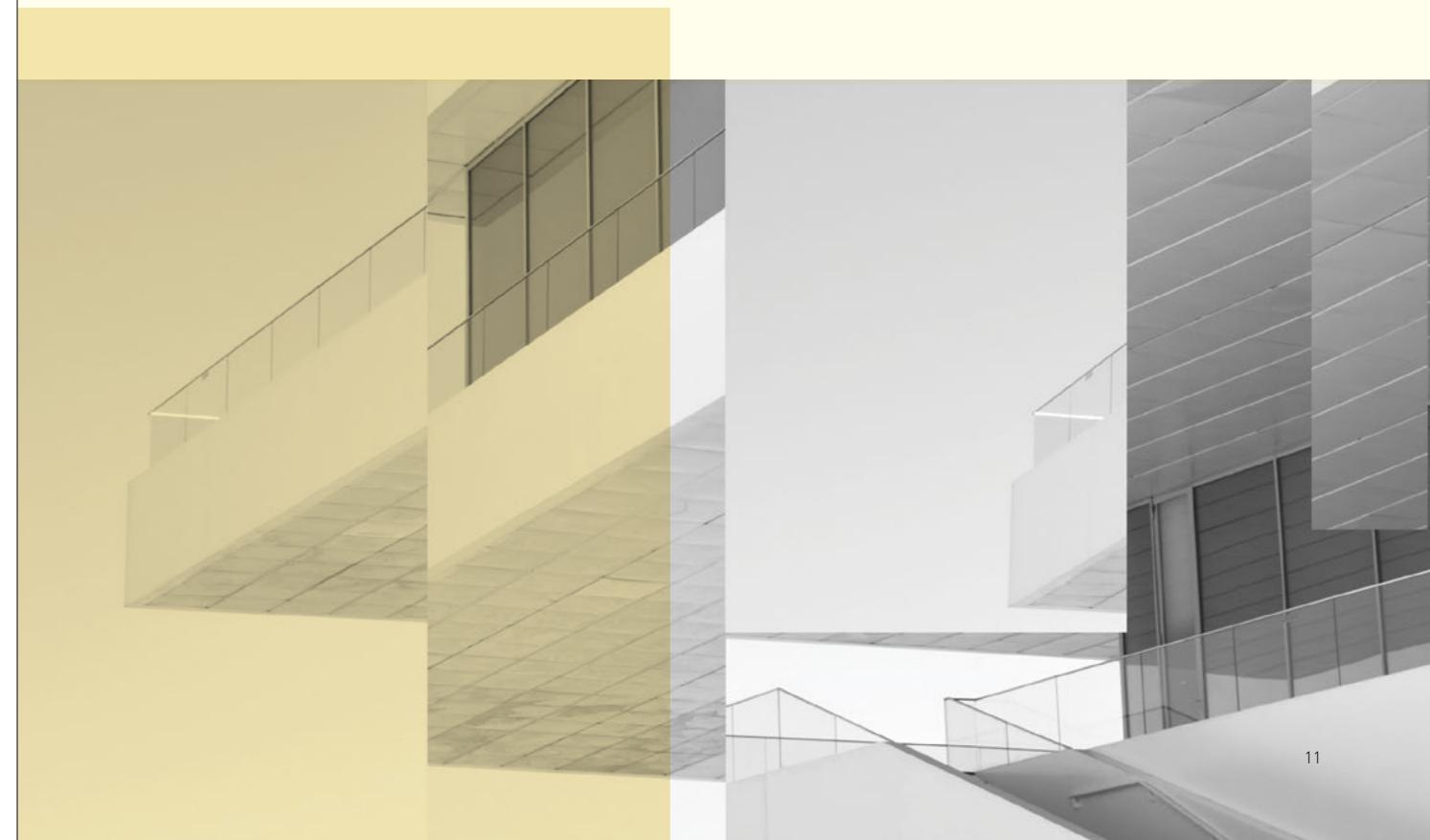
KEMAMPUAN MENGHASILKAN INDIVIDU DAN BAHASA INGGRIS

Infografik ini menunjukkan rata-rata Pendapatan Bersih Nasional per kapita Disesuaikan dari negara-negara di masing-masing kelompok kecakapan EF EPI.



- KELOMPOK KECAKAPAN
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Menengah
 - Rendah
 - Sangat Rendah

Sumber: Bank Dunia, 2014



BAHASA INGGRIS DAN INOVASI

Salah satu tantangan bersama bagi perusahaan multinasional adalah untuk menciptakan perpaduan yang kokoh di dalam angkatan kerja yang memiliki budaya beragam. Bahasa Inggris berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan para karyawan antar negara dan budaya guna membangun jaringan untuk melakukan inovasi.

PERAN PENTING BAHASA INGGRIS DALAM ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Sektor teknologi informasi bergantung pada komunikasi internasional. Menurut survei tahun 2014 yang dilakukan oleh Institute of Electrical and Electronics Engineers, 10 besar bahasa pemrograman di dunia berbasis bahasa Inggris. Dua di antaranya, Python dan Ruby, diciptakan oleh para programmer yang bukan penutur asli bahasa Inggris.

Negara-negara dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik cenderung menghasilkan lebih banyak ekspor teknologi tinggi (Bagan C) serta berinvestasi lebih banyak dalam penelitian dan pengembangan di bidang-bidang

seperti kedirgantaraan, komputer, farmasi, instrumen ilmiah, dan mesin listrik.

Bahasa Inggris juga sangat penting bagi ilmu pengetahuan dan teknik. Negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris lebih tinggi memiliki lebih banyak peneliti dan teknisi per kapita, serta belanja yang lebih besar untuk penelitian dan pengembangan (Bagan D).

BAHASA INGGRIS MENYEBARKAN GAGASAN

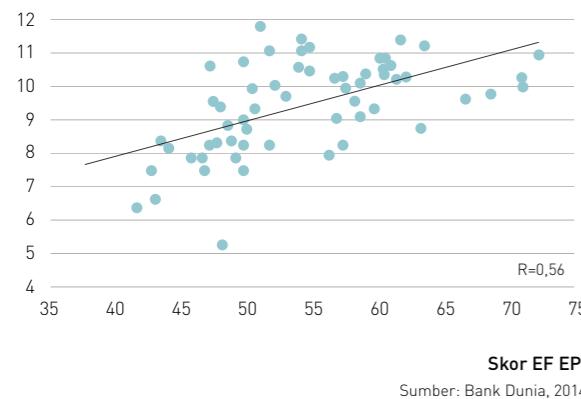
Ada alasan yang jelas mengapa negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang kuat cenderung berkembang di sektor inovasi. Kemampuan bahasa Inggris memungkinkan para inovator membaca penelitian ilmiah utama, menjalin kerja sama internasional, mengundang SDM berbakat dari luar negeri, dan ikut serta dalam konferensi. Kecakapan bahasa Inggris memperluas jumlah koneksi yang dapat dijalin oleh inovator terkait gagasan dan orang-orang yang mereka butuhkan untuk menghasilkan karya orisinal.

Dengan cakupan yang lebar, para peneliti di Amerika Serikat paling banyak menerbitkan

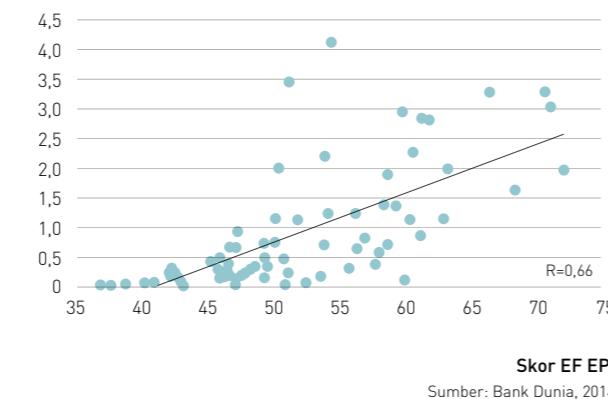
BAGAN C: BAHASA INGGRIS DAN EKSPOR TEKNOLOGI TINGGI

BAGAN D: BAHASA INGGRIS DAN PENGELOUARAN UNTUK INOVASI

Eksport Teknologi Tinggi (Skala Log)



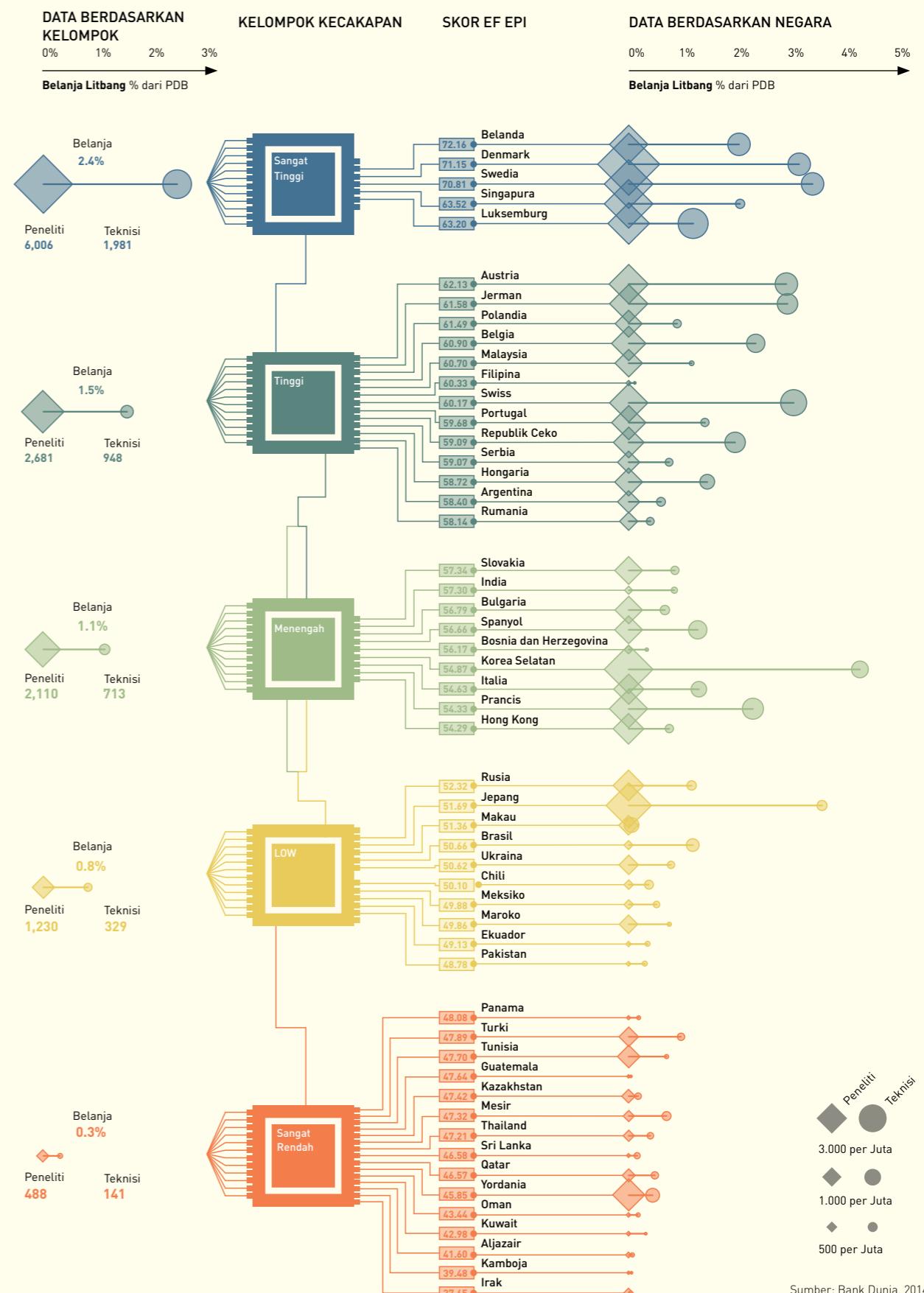
Sumber: Bank Dunia, 201



Sumber: Bank Dunia, 2014

BAHASA INGGRIS MERUPAKAN KUNCI UNTUK MENGELOMPOKAN INOVASI

Bahasa Inggris berkorelasi dengan sejumlah langkah inovasi dari Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia, menunjukkan bahwa bahasa Inggris merupakan faktor penting untuk inovasi. Infografik ini menunjukkan bahwa negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris lebih tinggi melakukan belanja yang lebih besar untuk penelitian dan pengembangan serta memiliki lebih banyak peneliti dan teknisi per kapita.



Sumber: Bank Dunia, 2014

BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI

PERLUASAN KONEKTIVITAS INTERNET DAN TEKNOLOGI SELULER

Di negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang tinggi, penetrasi Internet juga tinggi. Kecakapan bahasa Inggris berkorelasi positif dengan jumlah pengguna Internet di suatu negara. Selain itu, Groupe Spéciale Mobile Association (GSMA) dan Mozilla Foundation memperkirakan bahwa pada tahun 2017, koneksi seluler pita lebar di negara berkembang akan mencapai tiga miliar dan setengahnya adalah koneksi ponsel pintar.

Perluasan teknologi seluler dan konektivitas Internet akan semakin memberdayakan lebih dari dua miliar pelajar bahasa Inggris di dunia untuk mengakses alat pembelajaran online yang membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih pribadi, lebih interaktif, dan lebih mudah diakses. Produk pembelajaran bahasa yang dirancang untuk ponsel dan tablet memungkinkan pengguna belajar kapan saja dan di mana saja. Banyak dari produk ini jauh lebih murah dibandingkan kelas bahasa tradisional, atau bahkan gratis. Hal ini membuat pembelajaran bahasa dapat diakses oleh kelompok siswa yang tidak memiliki waktu, sumber daya, atau kesempatan untuk mengikuti kelas.

TEKNOLOGI MENGUBAH RUANGAN KELAS BAHASA INGGRIS

Para peneliti mendapati bahwa siswa di kelas yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan mereka yang belajar di kelas tatap muka tradisional. Seiring peningkatan alat pendidikan dan infrastruktur sekolah, serta pengalaman pendidik dalam menggunakan teknologi di dalam kelas secara tepat, kita bisa berharap bahwa manfaat ini akan terus tumbuh.

Berikut adalah enam cara bagaimana teknologi dapat mengubah ruang kelas bahasa:

- **Mengoptimalkan waktu guru dengan mendukung praktik siswa.** Waktu guru adalah salah satu sumber daya di dalam ruang kelas yang paling berharga dan terbatas. Untuk mengoptimalkan waktu mereka, guru dapat meminta beberapa siswa belajar secara mandiri dengan perangkat digital, sementara mereka memberikan instruksi berbeda pada kelompok kecil siswa.

- **Memberikan umpan balik seketika.** Siswa dan guru dapat menerima umpan balik seketika dari sistem pembelajaran untuk kegiatan praktik rutin, menghemat waktu guru untuk memberikan nilai, dan memungkinkan mereka memantau kemajuan siswa pada keterampilan yang berlainan dari waktu ke waktu.

- **Pembelajaran yang dipersonalisasi.** Memberikan instruksi secara perorangan merupakan tantangan besar bagi kebanyakan guru karena ukuran kelas yang besar serta kecakapan bahasa Inggris, tingkat motivasi, dan gaya belajar yang disukai di kalangan siswa sangat beragam. Teknologi dapat membuat hal ini lebih praktis bagi guru dengan memberikan dan memantau tugas yang berbeda bagi siswa yang berbeda. Beberapa sistem dapat memberikan kegiatan khusus pada siswa, seperti praktik tambahan pada topik yang sedang mereka pelajari, sehingga memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri dan mengkaji seperlunya.

MENDUKUNG INTERAKSI KELAS YANG LEBIH KAYA.

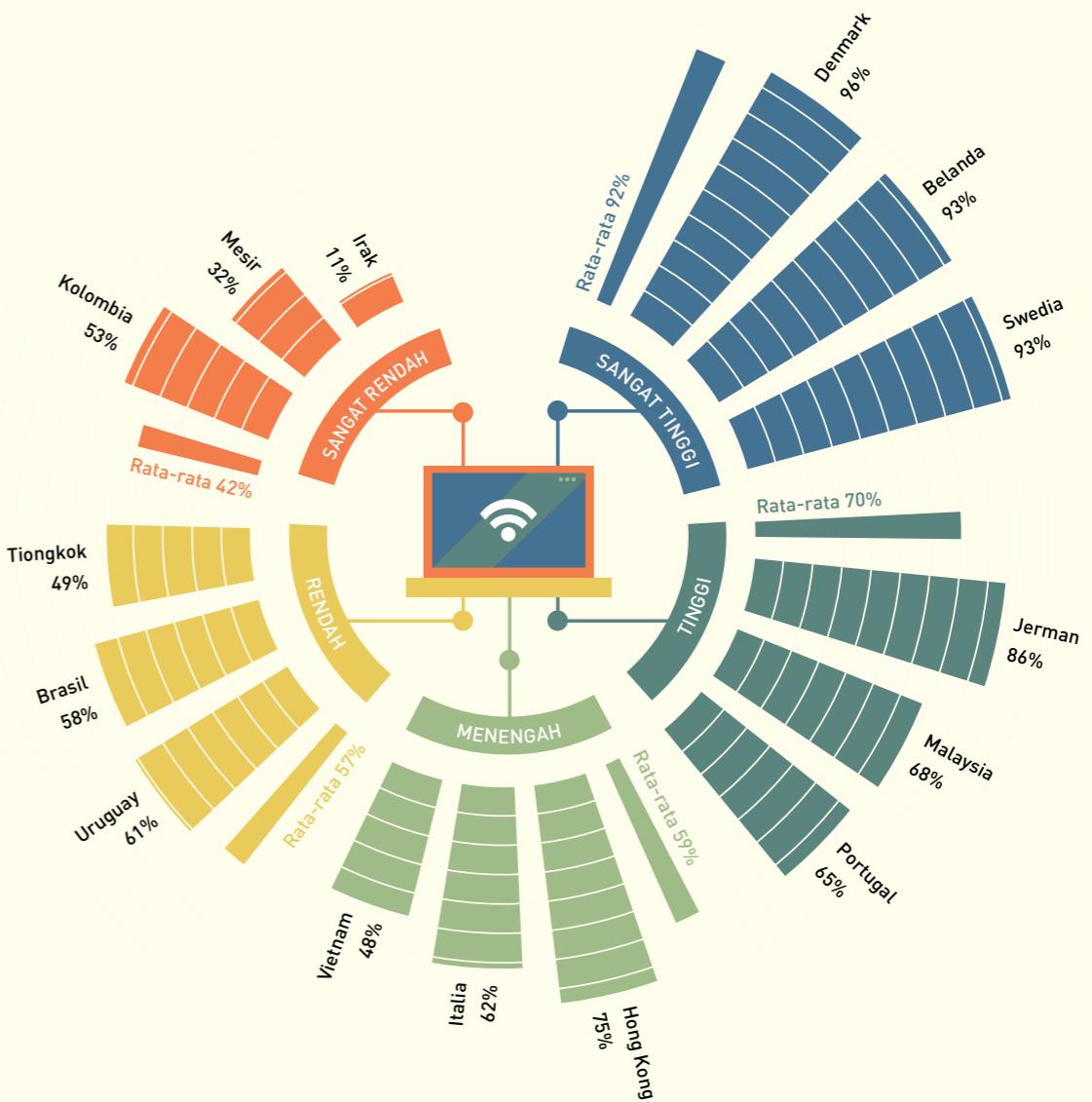
Misalnya, alat pengambil suara, yang dapat mengumpulkan dan menampilkan tanggapan siswa, mendorong partisipasi siswa, serta memicu diskusi kelas. Papan peringkat berbasis permainan yang dapat memotivasi siswa dan mendorong persaingan sehat. Pengiriman pesan secara langsung di dalam kelas atau kegiatan menulis pada blog kelas di rumah dapat menyediakan ruang yang lebih nyaman bagi penutur bahasa yang enggan untuk berpartisipasi dalam diskusi.

- **Mendukung siswa yang memiliki keterbatasan dalam belajar.** Manfaat teknologi di dalam kelas yang sering diabaikan adalah kemampuan untuk menjadikan materi lebih mudah diakses oleh siswa yang memiliki keterbatasan melalui fitur-fitur seperti tulisan-ke-lisan, kontras yang ditingkatkan, atau ukuran teks yang dapat disesuaikan.

- **Memberikan akses mudah ke materi terbaru dan bahasa Inggris yang otentik.** Tidak seperti buku, konten digital mudah dan dapat secara terus menerus direvisi, sehingga membuatnya tetap mutakhir. Misalnya, beberapa produk bahkan dapat menerbitkan pelajaran harian baru mengenai peristiwa saat ini, hal yang tidak mungkin dilakukan dalam sebuah buku. Teknologi juga dapat menghubungkan siswa dengan penutur asli bahasa Inggris atau siswa lain yang harus mereka ajak berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena hanya bahasa Inggris yang sama-sama dipahami oleh mereka.

BAHASA INGGRIS DAN KONEKTIVITAS INTERNET

Lebih dari 50% konten di Internet disajikan dalam bahasa Inggris. Kecakapan bahasa Inggris memiliki korelasi positif ($r=0,67$) dengan jumlah pengguna Internet di suatu negara. Infografik ini menunjukkan penetrasi Internet rata-rata untuk negara-negara di setiap kelompok kecakapan EF EPI, serta sampel tiga negara per kelompok. Angka yang dicantumkan untuk penetrasi Internet menunjukkan persentase orang yang memiliki akses internet di suatu negara atau kelompok kecakapan.



Sumber: Bank Dunia, 2014

PROFIL REGIONAL

Bagian berikut membahas posisi bahasa Inggris di empat wilayah dunia yang berbeda: Eropa, Asia, Amerika Latin, serta Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA).

Profil regional ini membahas berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi negara-negara di wilayah ini seiring dengan upaya mereka untuk mengembangkan tenaga kerja berbahasa Inggris. Analisis ini juga membahas tren gender dan generasi, menyoroti perbedaan demografis yang mencerminkan konteks sejarah dan ekonomi wilayah ini.

Data tingkat negara yang lebih lengkap tersedia di www.ef.com/epi.

EROPA



EROPA MEMIMPIN DENGAN MEMPROMOSIKAN MULTILINGUALISME

Inti dari kebijakan multilingualisme Uni Eropa adalah untuk mempromosikan pendidikan bahasa asing guna memfasilitasi gerakan di Eropa dan melindungi keanekaragaman bahasa yang kaya di benua ini.

Hasilnya, kecakapan bahasa Inggris di Eropa menjadi yang terkuat di dunia, ditunjukkan dengan sembilan dari 10 posisi teratas dalam indeks tahun ini ditempati oleh negara-negara Eropa. Namun, hasil survei kami menunjukkan perbedaan regional yang signifikan dalam kecakapan berbahasa Inggris. Kesenjangan ini terkait dengan perbedaan dalam sistem nasional pendidikan dan kebijakan pendidikan bahasa, serta kelaziman bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

BELANDA DAN NEGARA-NEGARA NORDIK TETAP YANG TERATAS

Kelompok Kecakapan Sangat Tinggi sekali lagi menampilkan Belanda dan empat negara Nordik (Denmark, Finlandia, Norwegia, dan Swedia). Dengan pengecualian laporan tahun 2013, ketika Finlandia berada di posisi ketujuh, lima negara ini menduduki lima slot teratas di semua enam edisi EF EPI, membuktikan mereka sebagai pemimpin dunia dalam pendidikan bahasa Inggris.

Kecakapan bahasa Inggris dijamin oleh sistem pendidikan publik di negara-negara ini, dengan memasukkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di seluruh sekolah dasar dan menengah selama lebih dari empat dekade. Kebijakan pengajaran bahasa asing di negara-negara ini berfokus pada komunikasi dan bukannya pada penguasaan tata bahasa.

Meski begitu, sekolah sendiri tidak dapat menjelaskan tingkat kecakapan yang kuat dan konsisten di Eropa Utara. Kehidupan sehari-hari di wilayah tersebut ditandai dengan paparan bahasa Inggris yang terus menerus melalui media berbahasa Inggris tanpa sulih suara, khususnya di televisi. Tingkat paparan seperti ini memperluas kosakata serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan produksi, bahkan di kalangan anak-anak yang belum belajar bahasa Inggris secara formal.

Namun, masih ada ruang untuk perbaikan, bahkan di negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang tinggi. Reformasi baru-baru ini telah mengatasi masalah kurangnya penguasaan penulisan akademik dan formal dalam bahasa Inggris di kalangan siswa Skandinavia, yang dalam jangka panjang dapat membatasi peluang belajar di luar negeri serta menghambat daya saing ekonomi.

KEBERHASILAN PENGAJARAN MULTIBAHASA

Beberapa negara Eropa Tengah telah mengalami peningkatan kecil namun stabil dalam kecakapan bahasa Inggris selama dekade terakhir. Negara-negara seperti Belgia, Jerman, Polandia, dan Swiss telah melakukan upaya besar dalam menerapkan standar pengajaran nasional dan kurikulum guna meningkatkan kualitas pengajaran bahasa asing. Hasil positif negara ini dapat dikaitkan dengan kebijakan yang mengharuskan siswa untuk belajar lebih dari satu bahasa asing, dengan bahasa Inggris sebagai bahasa asing wajib dalam kurikulum.

Negara yang memiliki lebih dari satu bahasa resmi, seperti Belgia dan Swiss, telah berhasil memasukkan pengajaran bahasa Inggris tingkat tinggi bersama-sama dengan bahasa nasional mereka dalam pendidikan siswa. Hal ini membuktikan bahwa bukan hal yang mustahil bagi siswa untuk menguasai beberapa bahasa asing.

Meskipun pengeluaran publik untuk pendidikan di Republik Ceko, Hongaria, dan Serbia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Eropa, ketiga negara ini memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris yang luar biasa. Di negara-negara ini, dipahami secara luas bahwa keterampilan bahasa asing sangat penting dalam integrasi internasional, ditambah dengan sistem pendidikan yang menekankan pentingnya bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya dalam ekonomi berbasis pengetahuan.

MITOS PEMISAHAN UTARA-SELATAN

Alih-alih kerenggangan geografis dalam tingkat kecakapan bahasa Inggris, data kami menunjukkan adanya kelambatan linguistik yang hampir tidak terkait di negara-negara dengan bahasa Latin. Tiga negara Eropa terbesar yang memiliki rumpun bahasa Roman sebagai bahasa nasional utama mereka, yaitu—Prancis, Italia, dan Spanyol—menunjukkan tingkat kecakapan bahasa Inggris sama dengan atau di bawah rata-rata Eropa. Italia dan Spanyol berada dalam posisi stabil dibandingkan tahun lalu dan telah sedikit meningkat selama delapan tahun terakhir. Reformasi yang baru-baru ini dilakukan di negara-negara tersebut menjadikan bahasa Inggris sebagai pelajaran wajib dan memperkenalkan metode pengajaran komunikatif di sekolah, namun sejauh ini, peningkatan yang dicapai hanya sedikit.

Sementara bagi Prancis, meskipun peningkatan tingkat kecakapan sudah lama dinantikan, namun negara ini masih tertinggal dari negara tetangganya di Eropa. Metode pengajaran di Prancis tidak menekankan pengembangan keterampilan komunikasi, dan masyarakat negara ini hanya mendapatkan sedikit paparan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, gagasan "Amerikanisasi" telah mempengaruhi debat publik mengenai kebijakan pendidikan bahasa asing di negeri ini, menjadikan percakapan praktis tentang pengajaran semakin rumit dengan memasukkan isu emosional identitas nasional. Masih perlu diperhatikan apakah peningkatan yang terjadi tahun ini akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, menjadikan Prancis lebih sejarah dengan negara lain di wilayah ini.

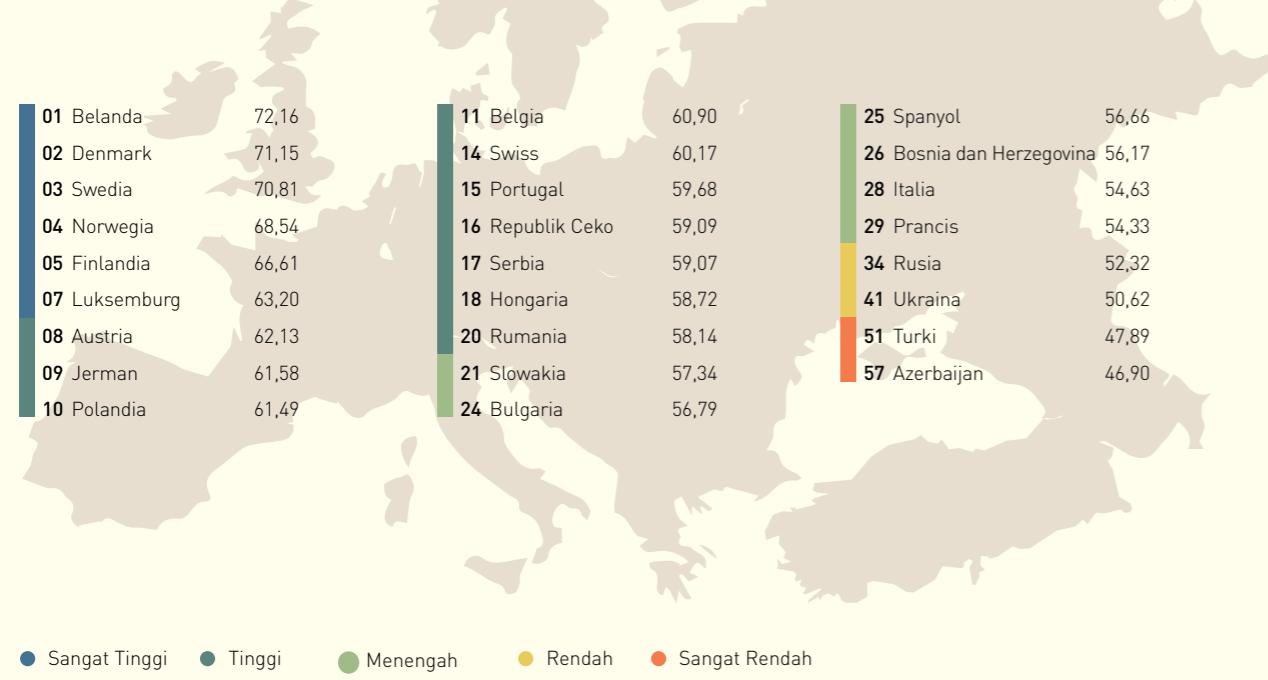
NEGARA DI EROPA DENGAN KECAKAPAN TERENDAH

Meskipun kecakapan bahasa Inggris di Azerbaijan, Rusia, dan Turki sedikit meningkat sejak tahun lalu, negara-negara ini masih tetap jauh di belakang negara tetangga mereka di Eropa. Di negara-negara di luar Uni Eropa ini, pengajaran bahasa Inggris masih disampaikan dengan bahasa lokal, berfokus pada hafalan, dan bukannya komunikasi, serta kurangnya penstandarisasi kurikulum. Namun, peningkatan skor dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa upaya nasional untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di Rusia dan Turki mulai memberikan dampak.

KESIMPULAN

Kecakapan bahasa Inggris di Eropa masih jauh lebih tinggi dibandingkan wilayah lain, dipimpin oleh Eropa Utara dan Tengah. Negara-negara besar dengan rumpun bahasa Roman berada di atau di bawah peringkat rata-rata Eropa, dan negara-negara di tepian Uni Eropa memiliki kinerja yang sama sekali berbeda dari negara-negara lain di wilayah tersebut. Mengingat peran penting multilingualisme di dunia yang saling terhubung dewasa ini, kebijakan pendidikan bahasa di Eropa menetapkan standar global. Meskipun upaya ini belum sepenuhnya berhasil, kebijakan tersebut mendorong standardisasi dan daya saing ekonomi dengan tetap menghormati keragaman bahasa di kawasan itu.

EROPA

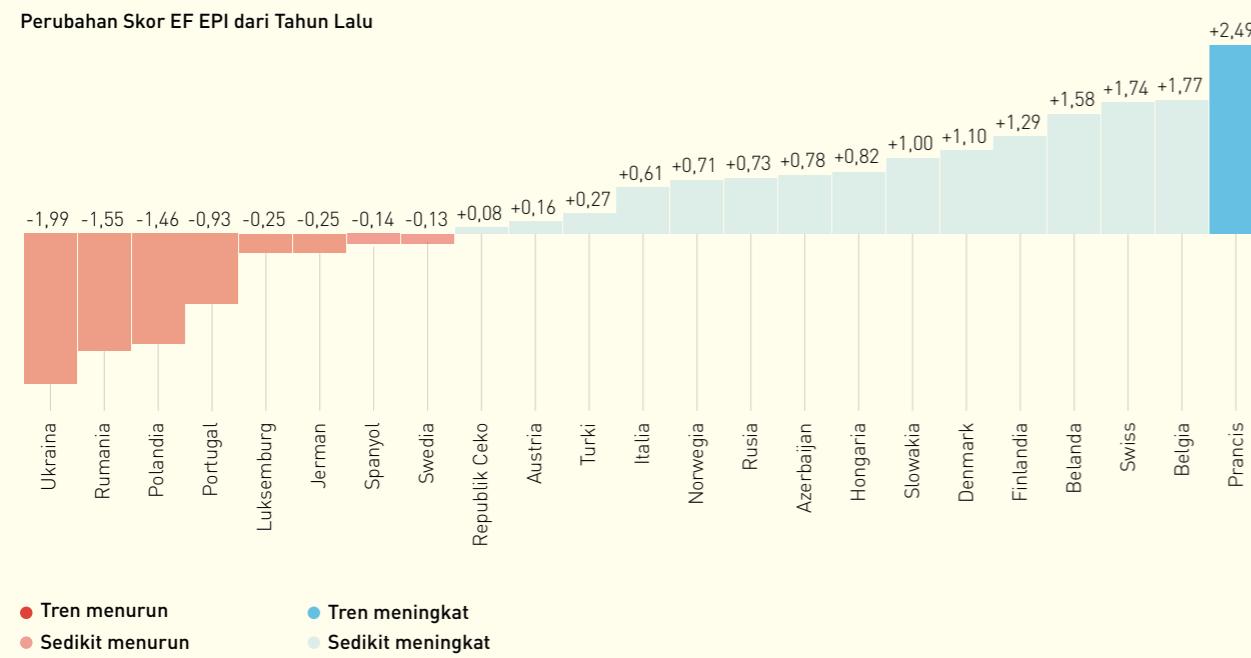


● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

TREN EF EPI

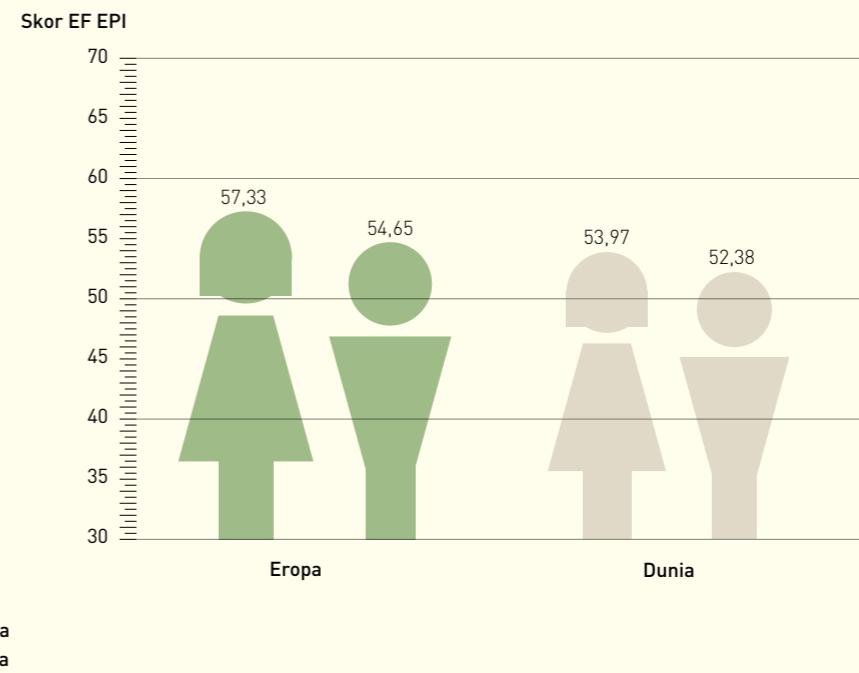
Sebagian besar negara-negara Eropa tidak menunjukkan perubahan signifikan—baik positif maupun negatif—terkait skor kecakapan bahasa Inggris mereka. Prancis menunjukkan kemajuan signifikan tahun ini dengan mencatatkan skor EF EPI tertinggi yang pernah dicapainya dan bergerak dari Kecakapan Rendah ke Kecakapan Menengah. Polandia, Rumania, dan Ukraina menunjukkan penurunan terbesar.

Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



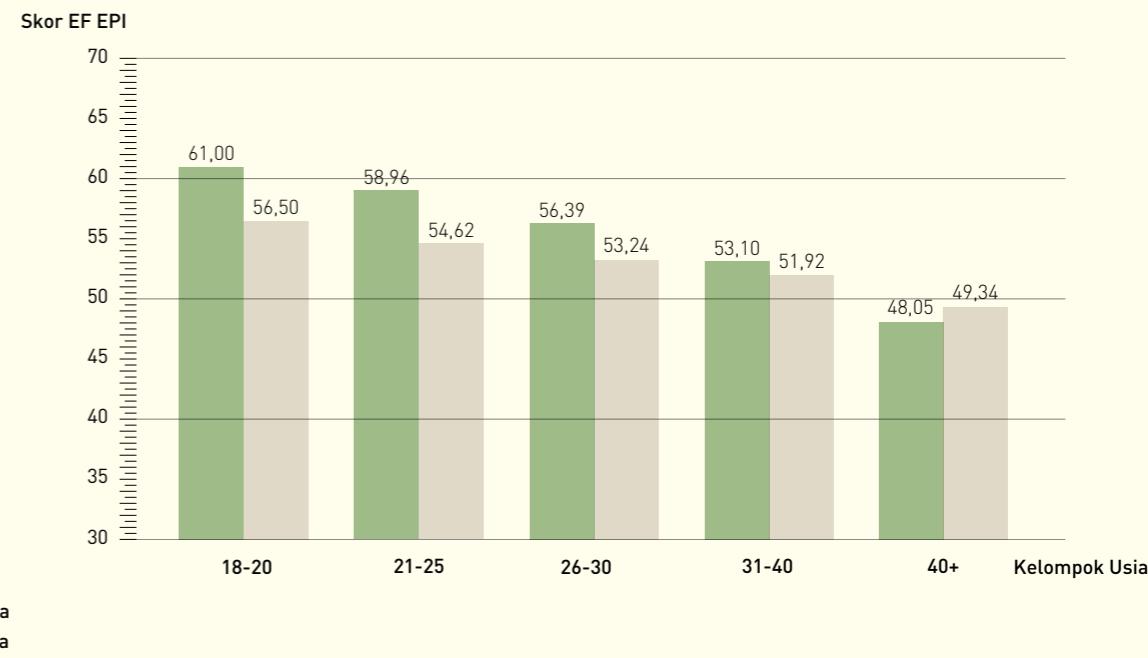
KESENJANGAN GENDER

Skor rata-rata untuk orang Eropa—baik pria maupun wanita—secara signifikan di atas rata-rata global. Sesuai dengan tren global, wanita Eropa memiliki tingkat kecakapan yang lebih tinggi dibandingkan pria Eropa.



KESENJANGAN GENERASI

Orang dewasa Eropa memiliki tingkat kecakapan yang paling beragam dibandingkan orang dewasa di wilayah mana pun. Rata-rata, usia mahasiswa masuk ke dalam kelompok Kecakapan Tinggi, sementara orang dewasa di atas 40 tahun masuk ke kelompok di bawah rata-rata global untuk kelompok usia mereka. Orang Eropa yang lebih tua bersekolah dengan kurikulum pendidikan bahasa yang sangat berbeda, dan perbedaan ini terlihat jelas dari beragam tingkat kecakapan yang ditunjukkan.



ASIA



KEKUATAN EKONOMI MENDORONG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI ASIA

Ada kesenjangan yang jelas di Asia, antara negara-negara yang sebelumnya berada di bawah pengaruh Kerajaan Inggris, tempat sekian lama bahasa Inggris memainkan peran penting dalam komunikasi sehari-hari, dibandingkan negara-negara yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang utama untuk berkomunikasi dengan pihak luar.

Dalam kelompok negara pertama, bahasa Inggris merupakan suatu penanda kelas dan standar lembaga. Dalam kelompok negara kedua, kebijakan dan sikap terhadap bahasa Inggris terus berubah karena peran bahasa ini terus berkembang.

IKATAN SEJARAH PADA BAHASA INGGRIS

Hong Kong, India, Malaysia, Pakistan, Filipina, dan Singapura memiliki hubungan sejarah dengan bahasa Inggris. Sehubungan dengan sejarah ini, bahasa Inggris sering kali digunakan sebagai salah satu bahasa pemerintahan, sebagai bahasa pengantar di sekolah, dan sebagai sarana komunikasi sehari-hari di beberapa lingkungan sosial. Seperti yang terjadi di negara lain di Asia, negara-negara ini juga menggunakan bahasa Inggris dalam dunia usaha dan pariwisata. Namun, semua negara ini memiliki hubungan yang rumit dengan bahasa Inggris, karena aksen dan dialek sering kali memainkan peran sentral dalam identitas pribadi, sosial, dan nasional.

Seperti yang kita perkirakan, kecakapan bahasa Inggris di negara-negara yang memiliki ikatan sejarah dengan bahasa ini cenderung lebih tinggi dibandingkan wilayah lain di Asia. Singapura memiliki kecakapan bahasa Inggris paling kuat di Asia, dengan peningkatan hampir dua setengah poin sejak tahun lalu. Dengan begitu, Singapura masuk ke dalam kelompok Kecakapan Sangat Tinggi, naik enam tempat dalam peringkat.

BAHASA INGGRIS UNTUK BISNIS INTERNASIONAL

Di Kamboja, Tiongkok, Indonesia, Jepang, Korea Selatan, dan Vietnam, bahasa Inggris digunakan secara luas dalam perdagangan, bisnis internasional, manufaktur, dan kini semakin banyak digunakan di bidang akademis. Meskipun beberapa dari negara ini mulai mengajarkan bahasa Inggris sejak sekolah dasar, namun bahasa Inggris tidak umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kursus privat bahasa Inggris umum diadakan di negara-negara ini, karena diyakini secara luas bahwa sekolah umum tidak mengajarkan bahasa Inggris dengan cukup baik untuk penggunaan formal di lingkungan akademik dan profesional.

Di banyak negara Asia, nilai ujian bahasa Inggris cukup menentukan dalam pendaftaran masuk universitas, kelulusan, dan pekerjaan pascakelulusan. Misalnya, hasil ujian bahasa Inggris di universitas

di Tiongkok memberikan dampak yang tidak proporsional di pasar kerja, karena perusahaan menentukan batasan skor untuk menyaring pelamar, bahkan untuk posisi yang tidak mementingkan kecakapan bahasa Inggris. Peran ujian ini menimbulkan perdebatan sengit, karena sebagian orang prihatin dengan keunggulan bahasa Inggris yang terus meningkat dibandingkan dengan bahasa setempat.

TIONGKKO SEBAGAI PEMIMPIN GLOBAL

Presiden Xi Jinping baru-baru ini menjanjikan anggaran sebesar 40 miliar dolar AS untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di 65 negara melalui prakarsa Satu Sabuk, Satu Jalan, yang bertujuan untuk mendorong integrasi ekonomi di Afrika, Asia, dan Eropa. Seiring upaya Tiongkok memosisikan dirinya sebagai kekuatan ekonomi global, kecakapan bahasa Inggris akan menjadi kunci untuk pembangunan internasionalnya.

Tenaga kerja berbahasa Inggris dapat menarik bisnis asing di dalam negeri dan memungkinkan perusahaan lokal melakukan ekspansi secara global. Pada tahun 2015, investasi asing langsung di Tiongkok mencapai rekor tertinggi, dan perusahaan Tiongkok melakukan akuisisi asing dengan rekor nilai terbesar, sesuai dengan perkiraan dan akan menjadi lebih dari dua kali lipat di tahun 2016. Beberapa perusahaan Tiongkok juga telah melaksanakan kehadiran global yang mantap. Misalnya, Alibaba kini menjadi pemain ritel terbesar di dunia, dan Huawei menyediakan layanan di lebih dari 140 negara.

Seperti yang ditunjukkan dalam temuan EF EPI kami, ketika suatu negara memiliki kecakapan bahasa Inggris dewasa yang kuat, sektor inovasi yang dimilikinya akan dapat memposisikan dirinya dengan lebih baik untuk keluar dari sumber global bakat dan gagasan. Mengingat upaya Tiongkok untuk memimpin dunia dalam inovasi melalui investasi yang lebih besar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, peran bahasa Inggris akan menjadi semakin penting.

BAHASA INGGRIS DAN PARIWISATA GLOBAL

Di Kamboja, Indonesia, Laos, Thailand, dan Vietnam, pariwisata dan perhotelan telah membantu menegaskan peran bahasa Inggris. Di negara-negara ini, pasar pariwisata internasional merupakan porsi yang signifikan dari perekonomian,

dan membutuhkan tenaga kerja dengan kecakapan bahasa Inggris agar dapat tetap bersaing. Bentuk-bentuk baru pariwisata khusus dan kelas atas juga membutuhkan profesional lokal berbahasa Inggris, seperti dokter dan perawat. Inisiatif ekonomi inilah yang mendorong Asia Tenggara melakukan reformasi pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah, pelatihan guru bahasa Inggris yang lebih baik, dan membuka akses ke pendidikan lanjutan untuk orang dewasa.

MAHASISWA ASIA BELAJAR DI LUAR NEGERI

Daya tarik belajar di luar negeri juga meningkatkan pentingnya bahasa Inggris di Asia Timur. Jumlah mahasiswa Tiongkok daratan yang berkuliah di luar negeri, terutama di negara-negara berbahasa Inggris, meningkat setiap tahun selama dekade terakhir. Pada tahun 2015, lebih dari 520.000 mahasiswa Tionghoa meninggalkan Tiongkok untuk belajar di luar negeri, dan 97% dari mereka menggunakan dana sendiri. Tren ini menyebabkan masuknya mahasiswa berpendidikan luar negeri ke dalam angkatan kerja lokal, meningkatkan standar kecakapan bahasa Inggris di antara para pencari kerja.

Jumlah mahasiswa Jepang di luar negeri menurun selama beberapa tahun terakhir. Sebagai jawabnya, Tobitare! Program Ryugaku Jepang bertujuan untuk melipatgandakan jumlah mahasiswa Jepang yang terdaftar dalam program gelar di universitas luar negeri pada tahun 2020. Tingkat kecakapan Jepang menurun dari Kecakapan Menengah menjadi Kecakapan Rendah dalam indeks tahun ini, menyiroti upaya keras negara ini untuk melaksanakan program-program pendidikan bahasa Inggris yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dengan penambahan Laos, Makau, dan Filipina ke dalam indeks untuk pertama kalinya tahun ini, gambaran mengenai luasnya peran bahasa Inggris di Asia semakin jelas. Semua negara di Asia, seberapa pun tingkat keterampilannya, akan mendapat manfaat ekonomi dari kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi di pasar tenaga kerja yang lebih luas. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, negara-negara ini harus belajar dari satu sama lain, mengukur upaya mereka, dan menyesuaikan strategi mereka dengan upaya yang terbukti efektif.

ASIA

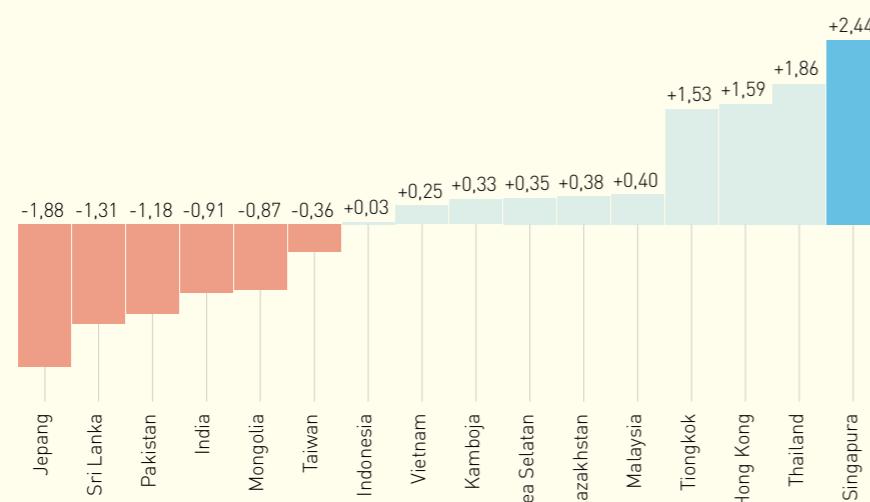
| | | | | | |
|------------------|-------|--------------|-------|---------------|-------|
| 06 Singapura | 63,52 | 32 Indonesia | 52,94 | 54 Kazakhstan | 47,42 |
| 12 Malaysia | 60,70 | 33 Taiwan | 52,82 | 56 Thailand | 47,21 |
| 13 Filipina | 60,33 | 35 Jepang | 51,69 | 58 Sri Lanka | 46,58 |
| 22 India | 57,30 | 37 Makau | 51,36 | 66 Mongolia | 42,77 |
| 27 Korea Selatan | 54,87 | 39 Tiongkok | 50,94 | 69 Kamboja | 39,48 |
| 30 Hong Kong | 54,29 | 48 Pakistan | 48,78 | 70 Laos | 38,45 |
| 31 Vietnam | 54,06 | | | | |

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

TREN EF EPI

Tahun ini Singapura tampil menonjol setelah menunjukkan peningkatan paling besar di Asia, serta menjadi negara Asia pertama yang mencapai kelompok kecakapan tertinggi. Tiongkok, Hong Kong, dan Thailand juga mengalami kemajuan penting, sementara Jepang mengalami penurunan terbesar di antara negara-negara Asia tahun ini.

Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu

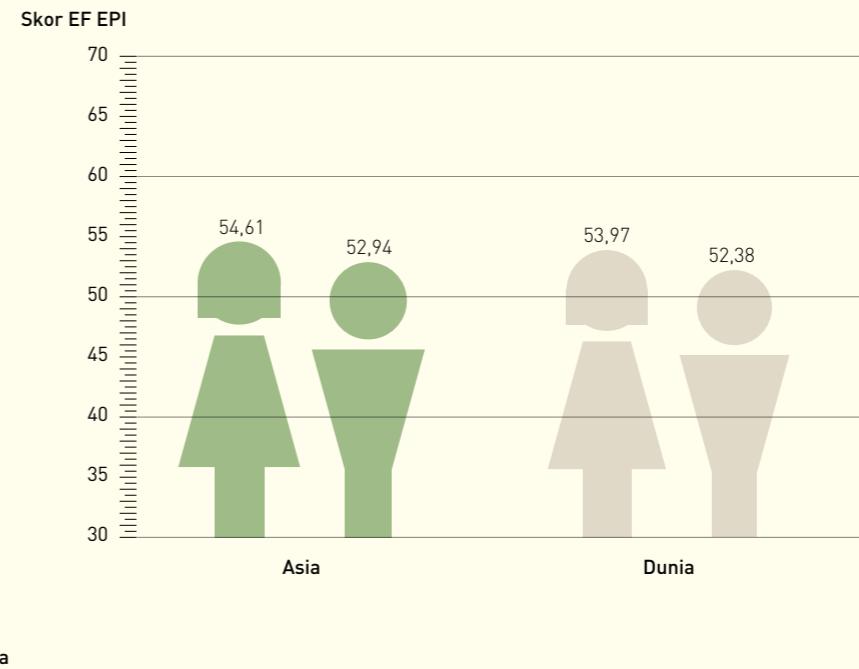


● Tren menurun
● Sedikit menurun

● Tren meningkat
● Sedikit meningkat

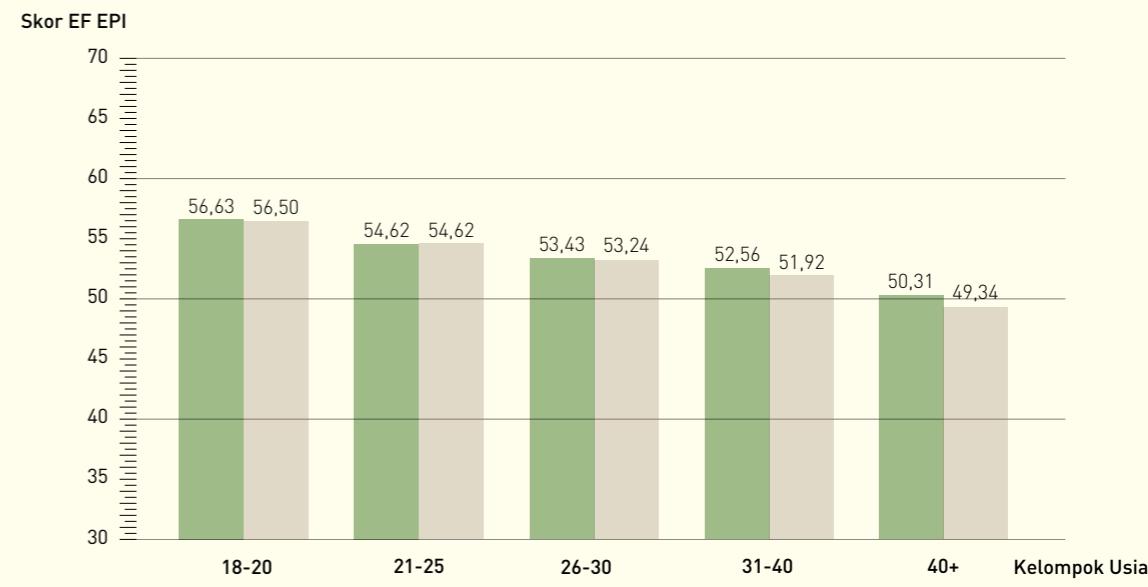
KESENJANGAN GENDER

Skor rata-rata pria dan wanita Asia sedikit di atas rata-rata global, dan wanita Asia mendapatkan skor hampir dua poin lebih besar daripada pria Asia.



KESENJANGAN GENERASI

Skor untuk semua kelompok umur di Asia selaras dengan rata-rata global. Kelompok usia termuda memiliki kecakapan bahasa Inggris terbaik di Asia, dan setiap kelompok yang lebih tua memiliki tingkat keterampilan yang sedikit lebih rendah. Tren ini, selaras dengan hasil global, menunjukkan bahwa metode pengajaran menjadi semakin baik, dan kita dapat berharap untuk melihat kecakapan bahasa Inggris dewasa yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.



● Asia
● Dunia

AMERIKA LATIN



AMERIKA LATIN MENGAMBIL LANGKAH UNTUK MEMPERBAIKI TINGKAT BAHASA INGGRIS

Kecakapan bahasa Inggris orang dewasa di Amerika Latin lemah, dan kecakapan ini telah menurun di banyak negara sejak tahun lalu. Dari 14 negara Amerika Latin yang masuk dalam indeks tahun ini, semuanya, kecuali dua negara—Argentina dan Republik Dominika—masuk ke dalam kelompok kecakapan terendah.

BAHASA SPANYOL SEBAGAI LINGUA FRANCA REGIONAL

Tidak seperti di Eropa dan Asia yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi regional, bahasa Spanyol menyatukan Amerika Latin. Bahasa regional yang sama ini menghambat dorongan untuk menguasai bahasa Inggris, selain juga kinerja sistem pendidikan publik yang buruk, menjadi faktor penentu tertundanya kemajuan wilayah ini untuk mencapai kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi.

Meskipun bahasa Spanyol merupakan lingua franca regional, banyak negara Amerika Latin mengakui nilai tenaga kerja berbahasa Inggris dalam ekonomi global yang kompetitif. Negara-negara ini sedang berinvestasi dalam reformasi sekolah dan program pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kecakapan bahasa Inggris.

ARGENTINA TETAP MEMIMPIN

Argentina merupakan negara Amerika Latin yang terkuat dalam kecakapan bahasa Inggris. Secara umum, guru bahasa Inggris di Argentina sangat berkualitas karena mereka harus menyelesaikan program pascasarjana selama lima tahun untuk dapat mengajar di sekolah-sekolah umum. Dalam Undang-undang Nasional Pendidikan terbaru yang disahkan pada tahun 2006, pemerintah Argentina mewajibkan sekolah umum untuk mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing kepada semua siswa di kelas empat sampai kelas dua belas.

Dalam beberapa tahun terakhir, stagnasi ekonomi yang dialami para anggota Mercosur bloc, yaitu suatu kesepakatan politik dan ekonomi antara lima negara Amerika Selatan, telah mendorong Argentina untuk melihat peluang lain selain negara-negara tetangganya untuk menemukan jaringan perdagangan yang lebih beragam. Daniel Scioli, mantan gubernur Buenos Aires, mendukung pendidikan bahasa Inggris sebagai sarana untuk memperkuat posisi Argentina dalam perdagangan internasional.

BRASIL DAN MEKSIKO BERFOKUS PADA MOBILITAS SISWA

Dua negara di Amerika Latin yang paling padat penduduknya, yaitu Brasil dan Meksiko, berfokus pada pengiriman ratusan ribu siswa ke negara-negara berbahasa Inggris, baik untuk mengikuti program jangka pendek ataupun program gelar.

Dalam upaya memanfaatkan kedekatan geografis dan hubungannya dengan AS, tahun lalu pemerintah Meksiko meluncurkan Project 100.000. Sebelum tahun 2018, program ini berencana mengirimkan 100.000 siswa Meksiko ke Amerika Serikat guna mengikuti kursus bahasa Inggris intensif jangka pendek. Sebagai timbal balik, Amerika Serikat berjanji mengirim 50.000 siswanya untuk belajar di Meksiko sebelum tahun 2018. Prakarsa bilateral ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi linguistik bagi kedua negara.

Pada tahun 2013, Kementerian Pendidikan Brasil mendirikan English Without Borders guna mempersiapkan para mahasiswa sebelum melakukan studi pascasarjana di negara-negara berbahasa Inggris. Sejak diluncurkan, English Without Borders telah menguji dan melatih ratusan ribu siswa di ratusan sekolah dan universitas di seluruh negara bagian di Brasil.

Selain itu, Brasil memanfaatkan persiapan Olimpiade Rio 2016 untuk membangun antusiasme belajar bahasa Inggris. Departemen Pendidikan dan Pariwisata telah meluncurkan beberapa program pelatihan bahasa Inggris dan Spanyol untuk berbagai sektor di masyarakat.

NEGARA MEMANFAATKAN PELATIHAN GURU

Sebagian besar prakarsa reformasi pendidikan bahasa Inggris di kawasan ini memasukkan program pelatihan bagi guru-guru bahasa Inggris lokal. Pemerintah meyakini bahwa investasi dalam pengembangan profesional bagi guru akan meningkatkan kecakapan bahasa Inggris generasi siswa. Penelitian kami mendukung keyakinan ini, secara konsisten menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan guru adalah salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris dalam jangka panjang.

Program beasiswa Go Teacher di Ekuador dan Program Panama Bilingual setiap tahun mengirimkan ratusan guru lokal ke universitas di negara-negara berbahasa Inggris untuk mengikuti pelatihan bahasa dan metodologi. Program Panama Bilingual juga membayai pelatihan lokal untuk guru bahasa Inggris, serta pelajaran bahasa Inggris tambahan bagi siswa sekolah dasar dan menengah.

Di Kolombia, Presiden Juan Manuel Santos mengumumkan pada bulan Juli 2014 bahwa pemerintahannya akan melakukan investasi sebesar 690 juta dolar AS selama 10 tahun ke depan untuk meningkatkan jumlah lulusan universitas dengan tingkat kecakapan bahasa Inggris menengah atas. Sebagian dari anggaran ini akan memberikan pelatihan bagi 12.000 guru bahasa Inggris setempat.

URUGUAY MEMBIDIK GURU DARI LUAR NEGERI

Pada tahun 2009, Uruguay menjadi negara pertama di dunia yang memberikan laptop kepada setiap siswa dan guru melalui Plan Ceibal, menyerahkan lebih dari 400.000 perangkat dalam waktu kurang dari dua tahun. Selain itu, Plan Ceibal menghubungkan hampir semua sekolah ke Internet, sehingga memungkinkan para guru memanfaatkan kelebihan produk pembelajaran digital.

Guna menghubungkan siswa sekolah dasar Uruguay dengan guru bahasa Inggris asing, pemerintah Uruguay telah meluncurkan teknologi konferensi video di sekolah-sekolah di seluruh negeri ini. Proyek yang diberi nama Ceibal en Inglés ini telah membawa guru-guru bahasa Inggris jarak jauh dari negara-negara lain, terutama Filipina, ke lebih dari 90% sekolah dasar di Uruguay. Siswa dan guru juga mendapatkan akses ke produk pembelajaran bahasa Inggris mandiri online.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kecakapan bahasa Inggris di Amerika Latin masih rendah, dan ada ruang yang cukup besar untuk peningkatan. Hampir setiap negara di wilayah ini telah meluncurkan program ambisius untuk menambah atau merombak pendidikan bahasa Inggris. Masih perlu dilihat strategi dan pendekatan mana yang paling efektif, namun perlu dicatat bahwa negara-negara ini telah mengakui kebutuhan untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris. Suatu kelompok besar penutur bahasa Inggris yang terlatih dalam tenaga kerjanya merupakan kunci untuk integrasi berkelanjutan Amerika Latin ke pasar global.

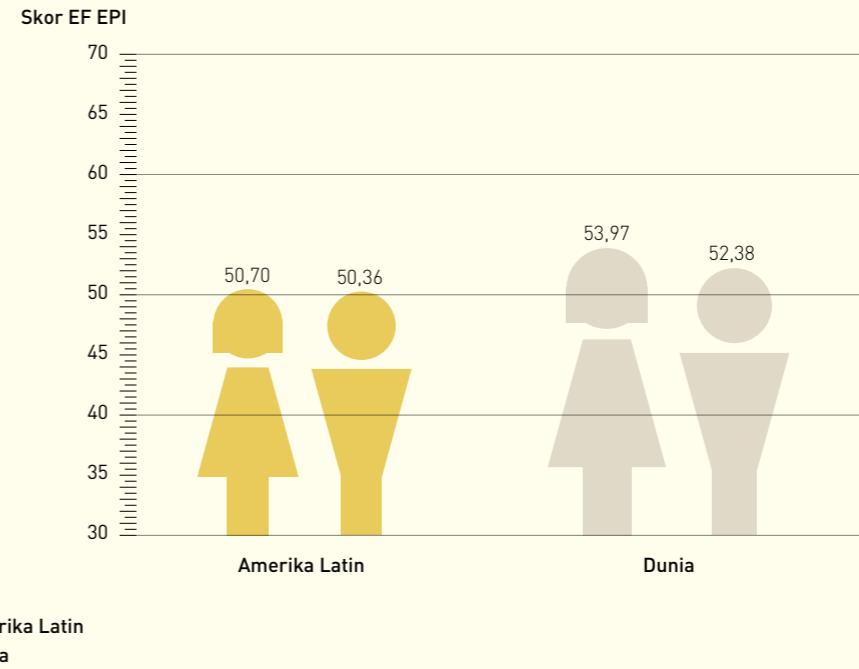
AMERIKA LATIN

| | | | |
|----------------------|-------|----------------|-------|
| 19 Argentina | 58,40 | 45 Peru | 49,83 |
| 23 Republik Dominika | 57,24 | 47 Ekuador | 49,13 |
| 36 Uruguay | 51,63 | 49 Kolombia | 48,41 |
| 38 Kosta Rika | 51,35 | 50 Panama | 48,08 |
| 40 Brasil | 50,66 | 53 Guatemala | 47,64 |
| 42 Chili | 50,10 | 60 Venezuela | 46,53 |
| 43 Meksiko | 49,88 | 63 El Salvador | 43,83 |

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

KESENJANGAN GENDER

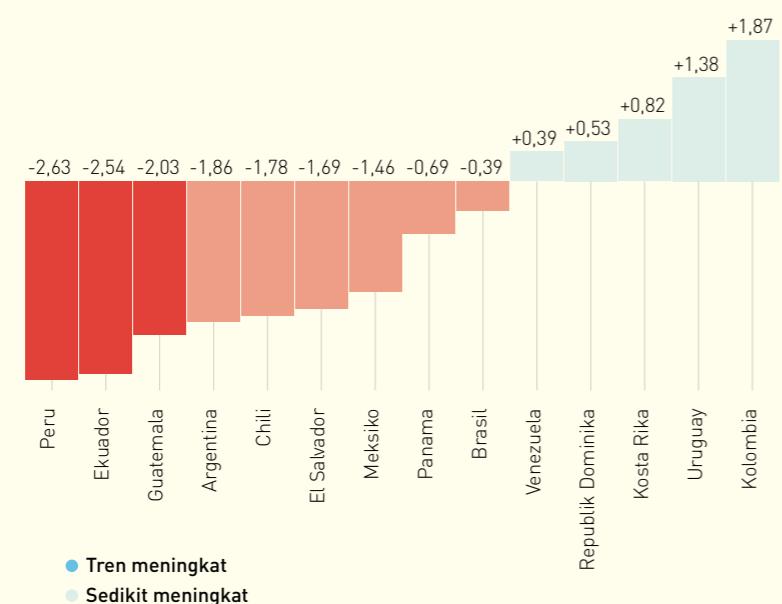
Skor rata-rata untuk pria dan wanita Amerika Latin berada di bawah rata-rata global. Wanita masih mengungguli pria, tetapi perbedaan gender ini terkecil dibandingkan kawasan lain mana pun.



TREN EF EPI

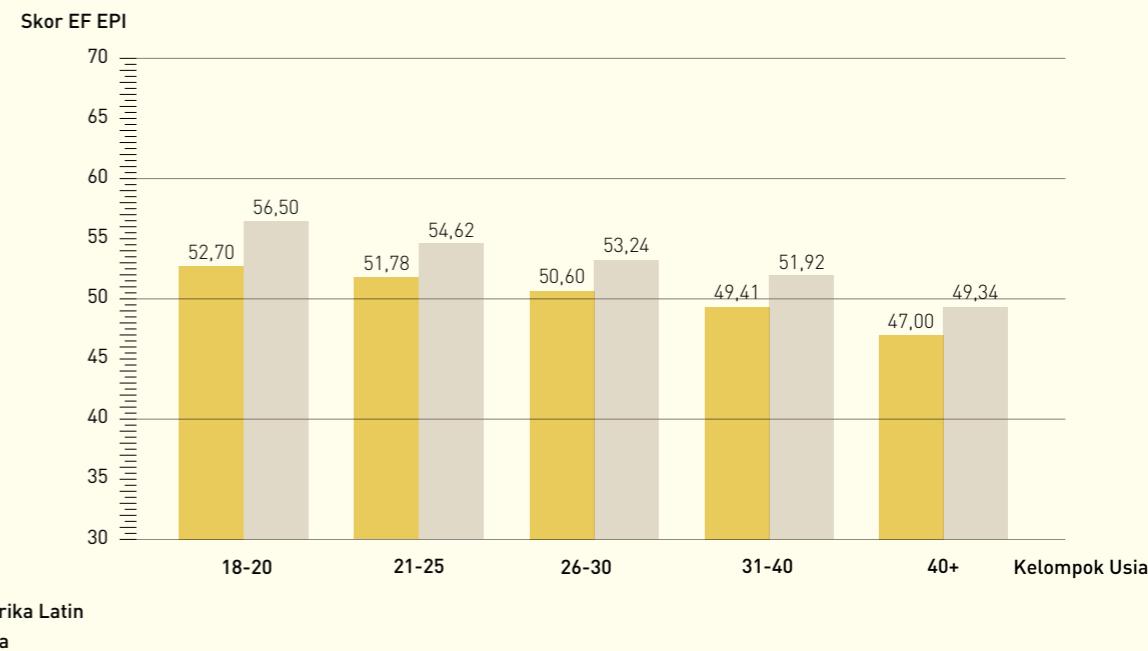
Meskipun penurunannya sedikit, Amerika Latin adalah satu-satunya wilayah di dunia dengan skor rata-rata yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Ekuador, Guatemala, dan Peru paling banyak mengalami penurunan, sementara Kolombia dan Uruguay membuat kemajuan.

Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu

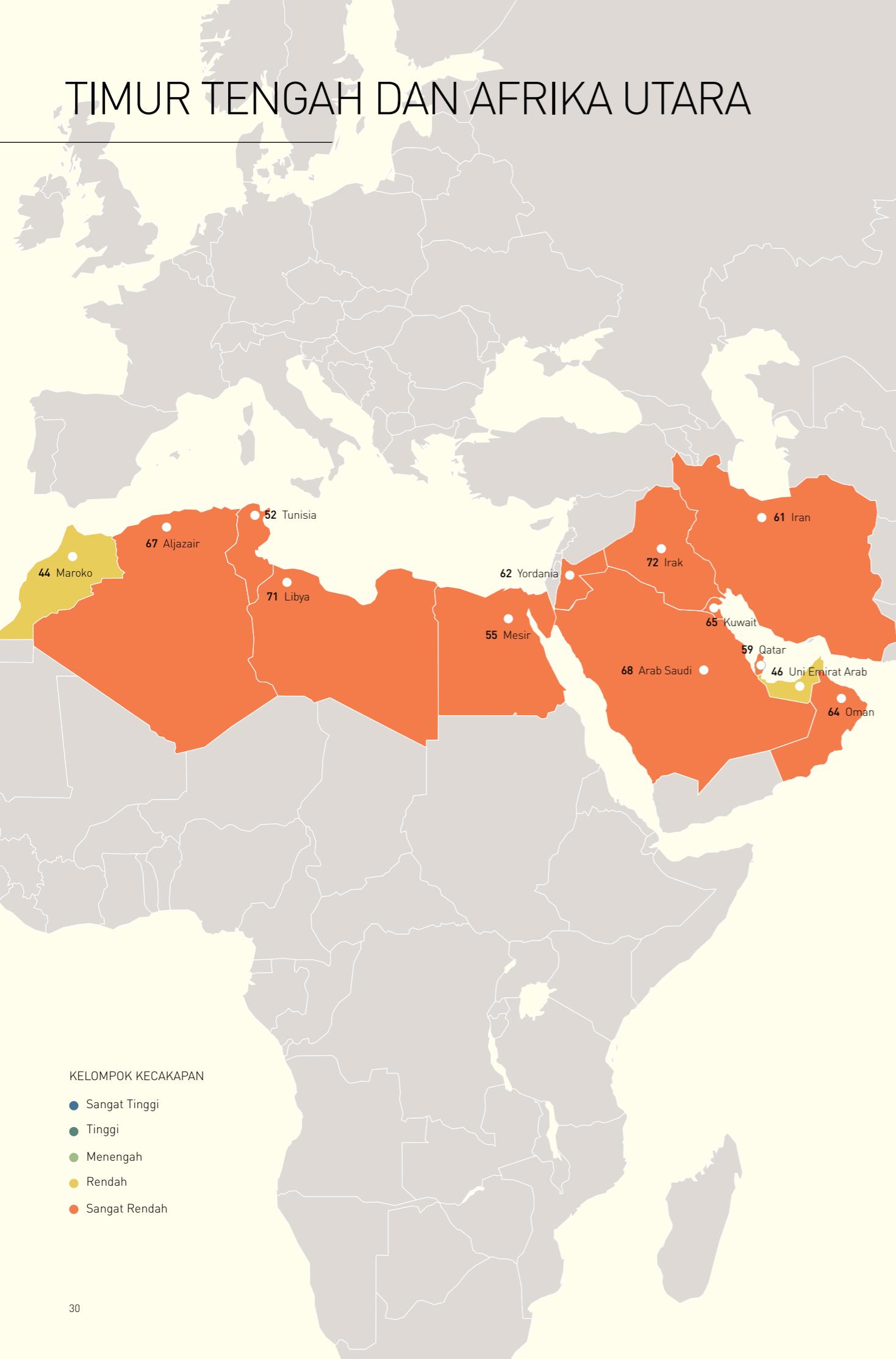


KESENJANGAN GENERASI

Skor rata-rata untuk semua kelompok usia di Amerika Latin berada di bawah rata-rata global. Di Amerika Latin, orang dewasa muda jauh di bawah rata-rata global kelompok mereka daripada profesional dengan karier menengah, menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Inggris di sekolah-sekolah di wilayah tersebut berkinerja buruk. Prakarsa pendidikan bahasa di wilayah ini akan diperlukan untuk membantu kelompok dewasa muda mengejar ketertinggalan mereka.



TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA



KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

MENA BERUSAHA MENGEJAR KETERTINGGALAN DALAM BAHASA INGGRIS

Timur Tengah dan Afrika Utara memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris terendah di dunia dan secara keseluruhan, tingkat kecakapan naik di beberapa negara saja. Semua negara di wilayah ini berada di kelompok kecakapan terendah kecuali Maroko dan Uni Emirat Arab.

BAHASA INGGRIS SEBAGAI JEMBATAN

Sejak masa kolonial, bahasa Inggris telah memiliki fungsi penting dalam perdagangan internasional dan bantuan luar negeri di wilayah yang terletak di persimpangan Eropa dan Asia ini. Di wilayah MENA, saat ini bahasa Inggris merupakan bahasa utama yang digunakan dalam perdagangan dan diplomasi, kerja sama militer dengan kekuatan asing, serta pertukaran teknologi dan keahlian antarnegara. Bahasa Inggris juga memfasilitasi dialog yang terus tumbuh antara kelompok-kelompok yang terpisah oleh hambatan bahasa dan budaya di wilayah ini.

Pada generasi sebelumnya, peran bahasa Inggris telah berubah secara dramatis, khususnya bagi orang Arab yang kaya. Di Teluk, negara-negara yang anggota masyarakat kelas atasnya bersekolah di sekolah berbahasa Inggris, baik di negara mereka sendiri atau di luar negeri, bahasa Inggris telah berubah dari bahasa kedua yang istimewa menjadi bahasa pertama, kadang-kadang dengan mengorbankan kemampuan literasi bahasa Arab siswa. Jadi, meskipun banyak program universitas berbahasa Inggris di negara-negara Teluk dikuasai oleh mahasiswa dari daerah ini, instruktur mendapatinya bahwa kecakapan menulis dan profesional bahasa Arab mahasiswa lokal ini masih perlu ditingkatkan, termasuk bahasa Inggris mereka.

MEMISAHKAN BAHASA INGGRIS DARI BUDAYA BARAT

Di negara-negara yang konservatif secara sosial seperti Arab Saudi dan Yaman, kita mungkin menduga adanya penolakan pada bahasa Inggris karena asosiasinya dengan budaya Barat. Sebaliknya, survei opini publik secara konsisten mendapati bahwa bahasa Inggris diterima secara luas sebagai alat penting dalam komunikasi internasional. Sudut pandang instrumental terhadap bahasa Inggris seperti ini memungkinkan penerapan bahasa ini dengan sepenuh hati.

Bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah di Arab Saudi, dan merupakan bahasa pengantar di banyak perkuliahan tingkat universitas. Meski begitu, terjadi peningkatan permintaan akan bahan pengajaran dalam bahasa Inggris yang lebih relevan dengan budaya. Buku teks sederhananya Inggris atau Amerika sering dianggap kurang sesuai.

Sistem pendidikan Arab Saudi, seperti halnya di negara-negara MENA lainnya, sangat bergantung pada hafalan guna mempersiapkan siswa menghadapi ujian negara. Meskipun bahasa Inggris diajarkan sejak dulu, metode pengajaran ini menyebabkan sebagian besar siswa yang memasuki universitas di Arab Saudi perlu mengikuti kursus perbaikan bahasa Inggris sebelum mereka dapat memulai program studi mereka. Perusahaan-perusahaan di Arab Saudi juga memiliki anggaran pelatihan karyawan yang besar untuk mengompensasi rendahnya kualitas sekolah. Bahasa Inggris merupakan bahasa operasional resmi di Saudi Arabian Oil Company yang dikelola oleh negara, dan menjadi suatu persyaratan untuk banyak profesi di Kerajaan ini. Terlepas dari kebutuhan yang begitu kuat akan kemampuan berbahasa Inggris, sistem pendidikan negara ini tidak mengajarkan bahasa Inggris dengan baik. Banyak siswa Saudi yang memiliki biaya, pergi ke luar negeri untuk meningkatkan bahasa Inggris mereka.

ARAB MAGHRIB MENERIMA BAHASA INGGRIS

Meskipun secara historis memiliki hubungan dengan Prancis dalam hal perdagangan dan emigrasi, kini negara-negara di Arab Maghrib menilai bahwa Inggris sebagai jalan untuk memodernisasikan tenaga kerja mereka dan memperoleh akses ke bagian lain dunia. Tingkat kecakapan bahasa Inggris masih sangat rendah, tetapi antusiasme untuk mempelajari bahasa Inggris terus tumbuh.

Maroko adalah contoh khas dari tren ini, dengan dibukanya lebih banyak sekolah berbahasa Inggris setiap tahun dan rencana untuk mengganti bahasa pengantar dalam sistem pendidikan tinggi dari bahasa Prancis ke bahasa Inggris. Bahasa Prancis memiliki konotasi negatif bagi banyak masyarakat di Maroko karena merupakan bahasa elite selama masa kolonial. Sementara bahasa Inggris tidak memiliki beban sejarah di Maroko. Bahasa Inggris dipandang sebagai bahasa yang memberikan kesempatan setara dan terbuka untuk semua kelas sosial.

Kehadiran Daewoo dan produsen Asia lainnya di negeri ini semakin menegaskan nilai ekonomi dari penguasaan bahasa Inggris. Maroko telah keluar dari kelompok Kecakapan Sangat Rendah dalam indeks tahun ini, dan jika antusiasme pada bahasa Inggris terus meningkat, maka kemajuan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

TANTANGAN STRUKTURAL

Salah satu kendala utama dalam reformasi pendidikan yang efektif di MENA adalah struktur dari pasar tenaga kerja, yang di banyak negara termasuk sektor publik yang mempekerjakan sebanyak 50% dari tenaga kerja secara formal, persentase yang jauh lebih besar daripada kebanyakan negara di luar kawasan ini. Sektor publik dengan jaminan pekerjaan seumur hidup dan gaji yang lebih tinggi daripada sektor swasta mengubah dorongan dengan membuat pekerjaan di sektor publik lebih menarik dibandingkan sektor lainnya.

Terlepas dari ukurannya, sektor publik di kawasan MENA kurang terstruktur dengan baik untuk dapat menyerap semua lulusan berkualitas yang dihasilkan oleh sistem universitas, sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang sangat tinggi di kalangan lulusan muda dan tingkat migrasi yang tinggi dari kawasan ini. Ketidakefisienan di bursa tenaga kerja ini semakin menghambat kaum muda untuk berprestasi secara akademik.

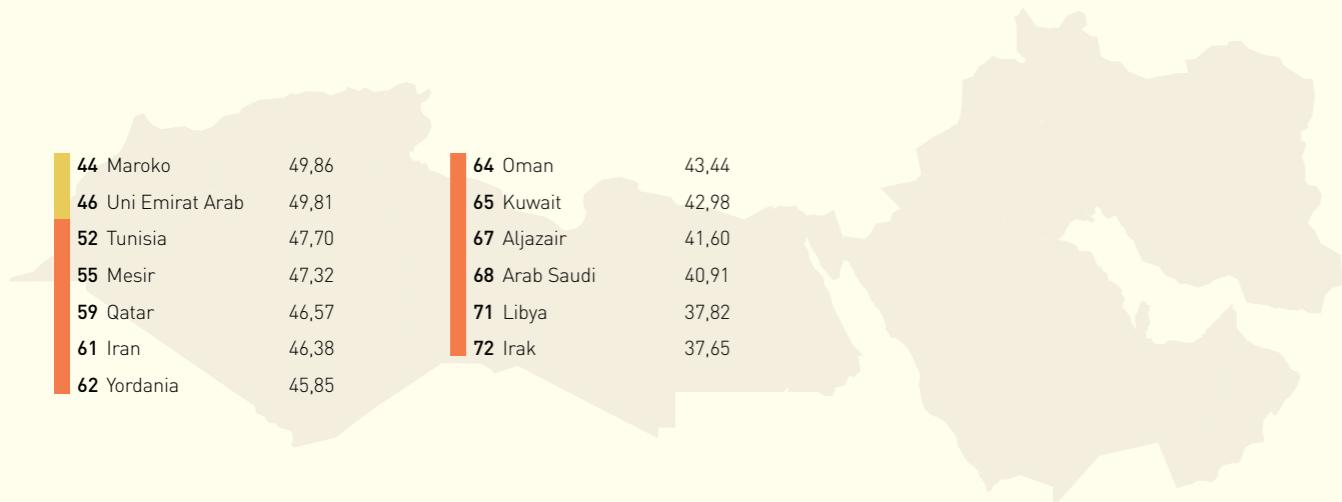
Tantangan ekonomi ini semakin berat dengan populasi di kawasan MENA yang relatif berusia muda. Sekitar 20% dari populasi MENA berusia 15-25, sementara 45% lainnya berusia di bawah 15 tahun. Meskipun tingkat kelahiran telah menurun dalam beberapa tahun terakhir, kelompok besar usia muda yang mengisi sekolah-sekolah ini memberikan tekanan pada sistem pendidikan di kawasan ini.

Jumlah besar kaum muda ini juga memberikan peluang. Jika sekolah dapat mengajarkan bahasa Inggris secara efektif pada jumlah siswa yang begitu besar, maka tingkat kecakapan dewasa rata-rata di kawasan ini akan meningkat dengan cepat karena kelompok ini akan beranjak menuju usia dewasa. Namun, hanya ada sedikit bukti yang menunjukkan bahwa hal ini yang sedang terjadi.

KESIMPULAN

Meskipun reformasi sistem pendidikan di wilayah MENA secara umum penting, reformasi tersebut tidak akan cukup untuk menyerlaskan insentif ekonomi dengan tujuan pendidikan, baik dalam bahasa Inggris maupun bidang lainnya. Hingga ekonomi yang direstrukturisasi mendorong perusahaan swasta, hanya akan ada sedikit perangsang untuk belajar bahasa Inggris dibandingkan tempat lain di dunia.

TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

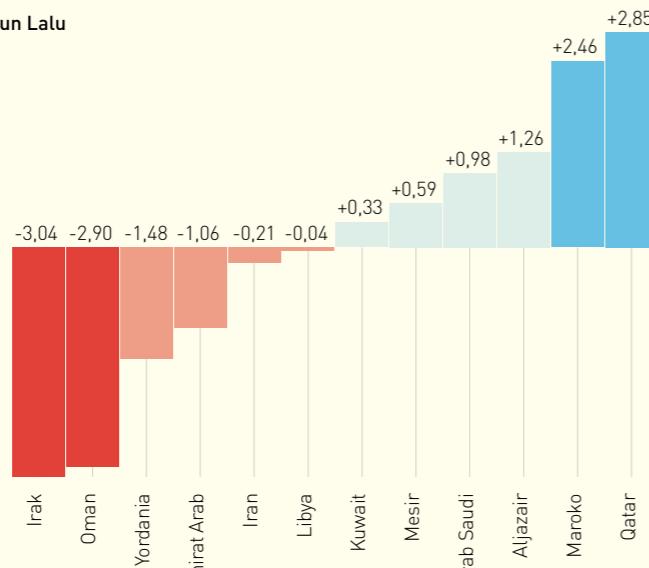


● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

TREN EF EPI

MENA menunjukkan kisaran yang lebar dalam fluktuasi skor dibandingkan tahun lalu. Meskipun Maroko dan Qatar mengalami peningkatan yang signifikan, semua negara kecuali dua negara MENA tersebut tetap berada di kelompok kecakapan terendah. Skor Irak dan Oman mengalami penurunan terbesar di MENA.

Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu

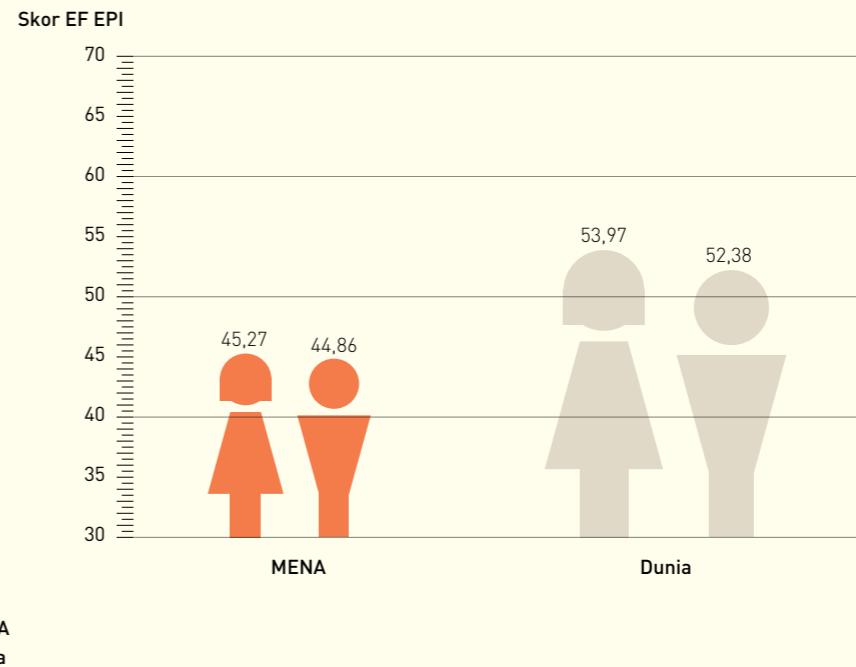


● Tren menurun
● Sedikit menurun

● Tren meningkat
● Sedikit meningkat

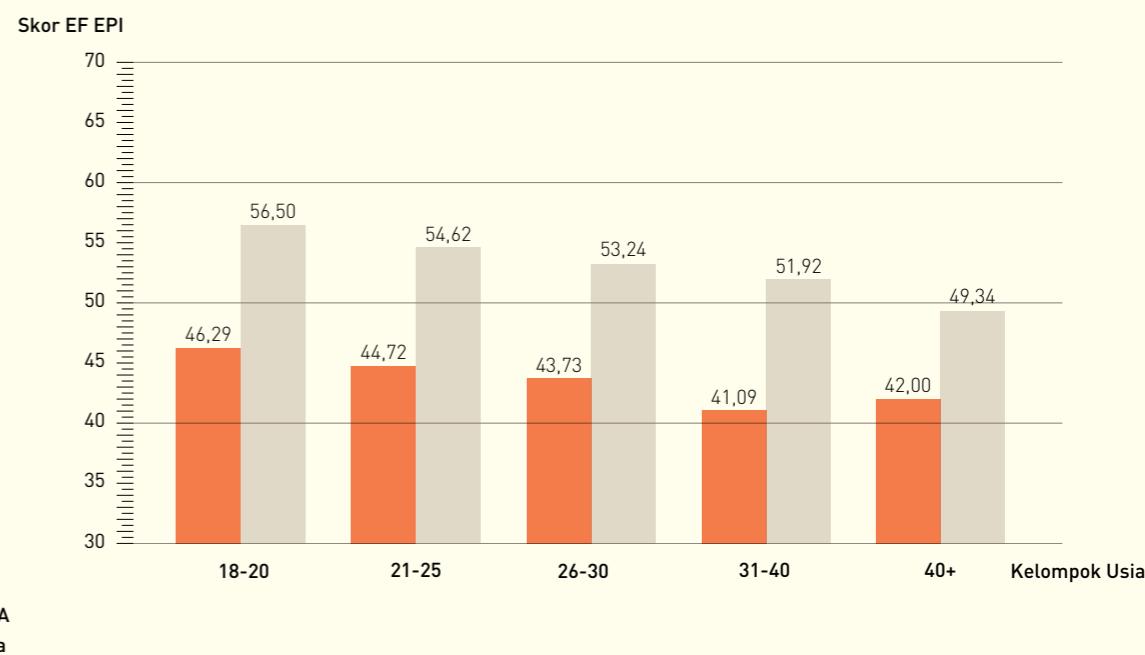
KESENJANGAN GENDER

Skor rata-rata, baik untuk wanita maupun pria di wilayah MENA secara signifikan lebih rendah daripada rata-rata global dan wanita memiliki skor yang sedikit lebih baik daripada pria, seperti yang juga berlaku di tiga wilayah lainnya.



KESENJANGAN GENERASI

Nilai rata-rata di semua kelompok umur turun secara signifikan di bawah rata-rata global. Kelompok usia 31-40 tahun memiliki kecakapan bahasa Inggris paling lemah, hal yang berbeda dari tren global. Perbedaan ini patut diperhatikan karena orang dewasa berusia 40 tahun ke atas kemungkinan besar mendapatkan keterampilan bahasa Inggris mereka dari lingkungan nonakademik, baik dari inisiatif studi pribadi atau di tempat kerja.





KESIMPULAN

Kecakapan bahasa Inggris merupakan persyaratan dasar dalam ekonomi global dewasa ini. Penguasaan bahasa merupakan hal yang sulit dan mahal, namun orang tua dan profesional memahami nilai investasi dalam pelatihan bahasa Inggris. Sementara perusahaan dan pemerintah mengenali hubungan antara bahasa Inggris tenaga kerja dengan daya saing jangka panjang di abad ke-21.

Dalam edisi keenam EF EPI ini, kami telah meninjau tantangan yang dihadapi negara-negara dalam memberikan pendidikan bahasa Inggris yang berkualitas pada populasi besar siswa, serta keragaman pendekatan dan strategi yang mereka terapkan. Kami membahas peran yang dimainkan bahasa Inggris dalam mendorong inovasi serta peluang yang ada untuk memanfaatkan teknologi demi pembelajaran yang lebih efisien dan pribadi.

Penelitian yang kami lakukan memungkinkan kami untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik berikut dalam pendidikan bahasa Inggris yang efektif:

- **Mempertimbangkan bahasa Inggris di dalam kerangka kerja reformasi yang lebih luas.** Di negara-negara dengan tingkat pencapaian pendidikan yang rendah dan tingkat ketidaksetaraan yang tinggi, memberikan akses ke pendidikan umum yang berkualitas kepada semua siswa, setidaknya selama satu dekade, termasuk pengajaran dalam bahasa Inggris, tentu akan menciptakan kecakapan bahasa Inggris yang lebih baik di antara orang dewasa.

- **Membina budaya multilingualisme.** Semakin banyak upaya yang dilakukan keluarga, sekolah, dan pemerintah untuk menumbuhkan harapan bahwa semua orang dapat berbicara lebih dari satu bahasa, maka semakin banyak anak-anak akan mengharapkan hal itu terjadi pada diri mereka sendiri. Budaya multilingualisme ini sulit didefinisikan tetapi mudah dikenali. Pengunjung dapat segera mengenaliannya di Skandinavia dan negara-negara dengan kecakapan tinggi lainnya.

- **Berinvestasi dalam pelatihan guru.** Jika dirancang dan dilaksanakan dengan baik, program pelatihan guru untuk calon guru dan pengembangan profesional untuk guru merupakan investasi cerdas. Guru yang lebih terampil akan memberikan dampak pada beberapa generasi siswa.

- **Mendukung pelatihan di dunia kerja dan sektor swasta untuk orang dewasa.** Dalam banyak kasus, pembelajaran dewasa memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan penutur asli bahasa Inggris di tempat kerja, motivasi yang kuat untuk berkembang, dan uang untuk berinvestasi guna meningkatkan keterampilan mereka. Pelatihan bahasa Inggris untuk orang dewasa harus disertakan dalam diskusi yang lebih luas tentang pendidikan bahasa Inggris.

- **Manfaatkan teknologi dan alat-alat pembelajaran online.** Bagi para pembelajar bahasa Inggris dewasa, format kelas alternatif sangat bermanfaat bagi mereka. MOOCs, bimbingan melalui panggilan video, dan kelas percakapan secara online menawarkan kesempatan belajar yang lebih fleksibel kepada orang dewasa yang bekerja. Aplikasi belajar mandiri dan produk seluler lainnya juga memungkinkan orang untuk mempelajari tata bahasa dasar, kosakata, dan menyimak di mana pun mereka berada.

Dibutuhkan upaya dan investasi yang besar untuk mengarahkan suatu negara atau perusahaan menuju masa depan dengan angkatan kerja berbahasa Inggris. Kami berharap dengan berbagi data dan analisis tren kecakapan bahasa Inggris orang dewasa ini, kami telah memberikan kontribusi pada diskusi global mengenai pendidikan bahasa Inggris.

Sebuah peninjauan pada perubahan kecakapan bahasa Inggris selama satu tahun terakhir:

Perubahan skor EF EPI adalah selisih antara skor di edisi EF EPI kelima dan keenam untuk suatu negara. Setiap perubahan yang lebih besar dari dua poin—positif atau negatif—menunjukkan perubahan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris. EF EPI edisi kelima menggunakan data tes dari tahun 2014, dan edisi keenam dari tahun 2015.

| NEGARA | EF EPI EDISI KELIMA | EF EPI EDISI KEENAM | PERUBAHAN SKOR |
|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| ALJAZAIR | 40,34 | 41,60 | +1,26 |
| ARGENTINA | 60,26 | 58,40 | -1,86 |
| AUSTRIA | 61,97 | 62,13 | +0,16 |
| AZERBAIJAN | 46,12 | 46,90 | +0,78 |
| BELGIA | 59,13 | 60,90 | +1,77 |
| BOSNIA DAN HERZEGOVINA | — | 56,17 | new |
| BRASIL | 51,05 | 50,66 | -0,39 |
| BULGARIA | — | 56,79 | new |
| KAMBOJA | 39,15 | 39,48 | +0,33 |
| CHILI | 51,88 | 50,10 | -1,78 |
| TIONGKOK | 49,41 | 50,94 | +1,53 |
| KOLOMBIA | 46,54 | 48,41 | +1,87 |
| KOSTA RIKA | 50,53 | 51,35 | +0,82 |
| REPUBLIK CEKO | 59,01 | 59,09 | +0,08 |
| DENMARK | 70,05 | 71,15 | +1,10 |
| REPUBLIK DOMINIKA | 56,71 | 57,24 | +0,53 |
| EKUADOR | 51,67 | 49,13 | -2,54 |
| MESIR | 46,73 | 47,32 | +0,59 |
| EL SALVADOR | 45,52 | 43,83 | -1,69 |
| FINLANDIA | 65,32 | 66,61 | +1,29 |
| PRANCIS | 51,84 | 54,33 | +2,49 |
| JERMAN | 61,83 | 61,58 | -0,25 |
| GUATEMALA | 49,67 | 47,64 | -2,03 |
| HONG KONG | 52,70 | 54,29 | +1,59 |
| HONGARIA | 57,90 | 58,72 | +0,82 |
| INDIA | 58,21 | 57,30 | -0,91 |
| INDONESIA | 52,91 | 52,94 | +0,03 |
| IRAN | 46,59 | 46,38 | -0,21 |
| IRAK | 40,69 | 37,65 | -3,04 |
| ITALIA | 54,02 | 54,63 | +0,61 |
| JEPANG | 53,57 | 51,69 | -1,88 |
| YORDANIA | 47,33 | 45,85 | -1,48 |
| KAZAKHSTAN | 47,04 | 47,42 | +0,38 |
| KUWAIT | 42,65 | 42,98 | +0,33 |
| LAOS | — | 38,45 | new |
| LIBYA | 37,86 | 37,82 | -0,04 |

| NEGARA | EF EPI EDISI KELIMA | EF EPI EDISI KEENAM | PERUBAHAN SKOR |
|-----------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| LUKSEMBURG | 63,45 | 63,20 | -0,25 |
| MAKAU | — | 51,36 | new |
| MALAYSIA | 60,30 | 60,70 | +0,40 |
| MEKSIKO | 51,34 | 49,88 | -1,46 |
| MONGOLIA | 43,64 | 42,77 | -0,87 |
| MAROKO | 47,40 | 49,86 | +2,46 |
| BELANDA | 70,58 | 72,16 | +1,58 |
| NORWEGIA | 67,83 | 68,54 | +0,71 |
| OMAN | 46,34 | 43,44 | -2,90 |
| PAKISTAN | 49,96 | 48,78 | -1,18 |
| PANAMA | 48,77 | 48,08 | -0,69 |
| PERU | 52,46 | 49,83 | -2,63 |
| FILIPINA | — | 60,33 | new |
| POLANDIA | 62,95 | 61,49 | -1,46 |
| PORTUGAL | 60,61 | 59,68 | -0,93 |
| QATAR | 43,72 | 46,57 | +2,85 |
| RUMANIA | 59,69 | 58,14 | -1,55 |
| RUSIA | 51,59 | 52,32 | +0,73 |
| ARAB SAUDI | 39,93 | 40,91 | +0,98 |
| SERBIA | — | 59,07 | new |
| SINGAPURA | 61,08 | 63,52 | +2,44 |
| SLOWAKIA | 56,34 | 57,34 | +1,00 |
| KOREA SELATAN | 54,52 | 54,87 | +0,35 |
| SPANYOL | 56,80 | 56,66 | -0,14 |
| SRI LANKA | 47,89 | 46,58 | -1,31 |
| SWEDIA | 70,94 | 70,81 | -0,13 |
| SWISS | 58,43 | 60,17 | +1,74 |
| TAIWAN | 53,18 | 52,82 | -0,36 |
| THAILAND | 45,35 | 47,21 | +1,86 |
| TUNISIA | — | 47,70 | new |
| TURKI | 47,62 | 47,89 | +0,27 |
| UKRAINA | 52,61 | 50,62 | -1,99 |
| UNI EMIRAT ARAB | 50,87 | 49,81 | -1,06 |
| URUGUAY | 50,25 | 51,63 | +1,38 |
| VENEZUELA | 46,14 | 46,53 | +0,39 |
| VIETNAM | 53,81 | 54,06 | +0,25 |

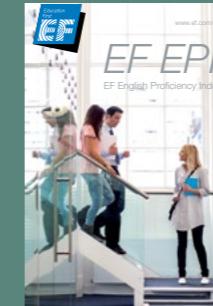
| | | |
|-------------------------|-----------|--|
| PENGUNA CAKAP: | C2 | Dapat memahami dengan mudah hampir semua yang didengar atau dibaca. Dapat merangkum informasi dari berbagai sumber lisan dan tertulis, menceritakan kembali argumen dan cerita dalam presentasi yang berhubungan. Dapat mengekspresikan dirinya secara spontan, sangat fasih, dan akurat, mengerti perbedaan makna yang halus bahkan dalam situasi yang lebih kompleks. |
| | C1 | Dapat memahami beragam teks yang lebih sulit dan lebih panjang, serta mengenali makna tersirat. Dapat mengekspresikan dirinya dengan fasih dan spontan tanpa kesulitan menemukan ungkapan. Dapat menggunakan bahasa dengan fleksibel dan efektif untuk tujuan sosial, akademik, dan profesional. Dapat menghasilkan teks yang jelas, terstruktur, dan terperinci mengenai subjek yang kompleks, menunjukkan penggunaan pola organisasi, konektor, dan perangkat kohesif dengan terkendali. |
| PENGUNA MANDIRI: | B2 | Dapat memahami gagasan utama dari teks yang rumit, baik dalam topik yang konkret maupun abstrak, termasuk diskusi teknis dalam bidang spesialisasinya. Dapat berinteraksi dengan tingkat kefasihan dan spontanitas yang membuat interaksi umum dengan penutur asli sangat mungkin tanpa kendala bagi salah satu pihak. Dapat menghasilkan teks yang terperinci mengenai berbagai subjek dan menjelaskan sudut pandang pada isu topikal, menjelaskan keuntungan dan kerugian dari berbagai pilihan. |
| | B1 | Dapat memahami poin utama dari input standar yang jelas mengenai hal-hal yang lazim ditemui dalam pekerjaan, di sekolah, saat rekreasi, dll. Dapat menangani sebagian besar situasi yang paling mungkin terjadi saat bepergian di daerah tempat bahasa tersebut digunakan. Dapat menghasilkan teks terhubung sederhana mengenai yang lazim atau terkait minat pribadi. Dapat menggambarkan pengalaman dan peristiwa, impian, harapan, dan ambisi, serta secara singkat memberikan alasan dan penjelasan atas pendapat dan rencana. |
| PENGUNA DASAR | A2 | Dapat memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang berhubungan langsung (misalnya, informasi dasar pribadi dan keluarga, belanja, geografi lokal, pekerjaan). Dapat berkomunikasi dalam tugas-tugas rutin yang membutuhkan pertukaran informasi sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim. Dapat menjelaskan dalam istilah sederhana mengenai aspek latar belakang, lingkungan sekitar, dan hal-hal di bidang kebutuhan langsung. |
| | A1 | Dapat memahami serta menggunakan ungkapan lazim sehari-hari dan frasa sangat dasar yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan akan jenis-jenis yang konkret. Dapat memperkenalkan diri dan orang lain dan dapat bertanya serta menjawab pertanyaan tentang informasi pribadi, seperti tempat tinggal, orang-orang yang dikenal, dan barang yang dia miliki. Dapat berinteraksi dengan cara yang sederhana asalkan lawan bicara berbicara dengan perlahan dan jelas dan siap untuk membantu. |

DIKUTIP DARI DEWAN Eropa

Semua negara dalam EF EPI masuk dalam kelompok yang sesuai dengan tingkat A2-B2.

- Andrade, M. S. (2016). Global expansion and English language learning. *New Directions for Higher Education*, 173, 75-85.
- British Council. (2015). *English in Latin America: an Examination of Policy and Priorities in Seven Countries* (Rep.). Retrieved from <http://ei.britishcouncil.org/english-in-latin-america>
- Bush, M. D. (2008). Computer-assisted language learning: From vision to reality? *CALICO Journal*, 25(3), 443-470.
- Central Intelligence Agency. (2016). *The World Factbook*. Retrieved from <http://www.cia.gov/library/publications/resources/the-world-factbook/>
- Council of Europe. (2015). *Language Education Policy Profiles*. Retrieved from http://www.coe.int/t/dg4/linguistic/Profiles1_EN.asp
- English speaking in Morocco on the increase (2013). *BBC News*. Retrieved from <http://www.bbc.com/news/business-24017596>
- European Commission/EACEA/Eurydice Facts and Figures. (2015). *National Sheets on Education Budgets in Europe 2015*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Guttenplan, D. D. (2012). Battling to preserve Arabic from English's onslaught. *The New York Times*. Retrieved from http://www.nytimes.com/2012/06/11/world/middleeast/11ht-educlede11.html?_r=1
- Lauder, A. (2008). The status and function of English in Indonesia: A review of key factors. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 12(1), 9-20.
- McCormick, C. (2015). Countries with better English have better economies. *Harvard Business Review*. Retrieved from <http://hbr.org/2013/11/countries-with-better-english-have-better-economies/>
- The World Bank Group. (2016). *World Development Indicators*. Retrieved from <http://data.worldbank.org/data-catalog/world-development-indicators>
- United Nations Development Programme. (2015). *Human Development Report 2015: Work for Human Development* (Rep.). Retrieved from <http://report.hdr.undp.org/>

KUNJUNGI WWW.EF.COM/EPI
UNTUK MENGUNDUH EF EPI
EDISI SEBELUMNYA.



INDEKS KECAKAPAN BAHASA
INGGRIS EF
Edisi Pertama (2011)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA
INGGRIS EF
Edisi Kedua (2012)



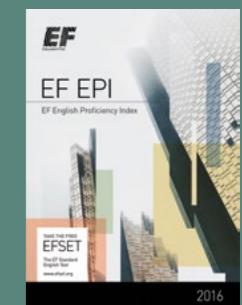
INDEKS KECAKAPAN BAHASA
INGGRIS EF
Edisi Ketiga (2013)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA
INGGRIS EF
Edisi Keempat (2014)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA
INGGRIS EF
Edisi Kelima (2015)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA
INGGRIS EF
Edisi Keenam (2016)

EFSET: INOVASI DALAM PENILAIAN BAHASA

Agar pengujian bahasa Inggris dapat diakses oleh lebih dari dua miliar pembelajar bahasa Inggris di seluruh dunia, EF Standard English Test (EFSET) diluncurkan dua tahun lalu sebagai tes bahasa Inggris standar pertama di dunia yang sepenuhnya gratis. EFSET menantang asumsi yang sudah sekian lama dipercayai bahwa tes sertifikasi bahasa Inggris harus mahal dan tidak nyaman.

Kebutuhan akan pengujian bahasa Inggris yang handal, terukur, dan fleksibel telah mendorong individu dan lembaga untuk mengadopsi EFSET sebagai suatu tes standar internasional. EFSET terutama menjadi sangat berharga bagi sekolah, perusahaan, dan pemerintah, karena sebelumnya pengujian berskala besar memerlukan biaya yang mahal.

EFSET adalah suatu tes adaptif yang dikembangkan berdasarkan penelitian berbasis bukti dan analisis psikometri data uji berkelanjutan. EF mengembangkan EFSET bersama-sama dengan para pakar dalam bidang penilaian bahasa, pengujian skala besar, dan psikometri ternama di dunia. Dua studi korelasi menegaskan bahwa skor EFSET sama handalnya dengan tes tradisional seperti TOEFL dan IELTS.

EFSET dapat diakses melalui online secara gratis (www.efset.org) untuk peserta di segala level. Hasil akhir EFSET digunakan dengan ijin dari para peserta tes untuk disusun di laporan EF EPI.

SILAHKAN BERPARTISIPASI DI EF EPI
IKUTI EFSET GRATIS DI EFSET.ORG

